

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
AGUSTINA KARTIKA DEWI
10403244007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Oleh:

**AGUSTINA KARTIKA DEWI
10403244007**

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 10 Oktober 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Diana Rahmawati, M.Si
NIP. 19760207 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh:

**AGUSTINA KARTIKA DEWI
10403244007**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Oktober 2014
dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Ketua Penguji		27/10-14
Diana Rahmawati, M.Si.	Sekretaris Penguji		30/10-14
Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si.	Penguji Utama		24/10

Yogyakarta, 4 November 2014

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Drs. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustina Kartika Dewi
NIM : 10403244007
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : “PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2
SLEMAN TAHUN AJARAN 2013/2014”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 9 Oktober 2014
Yang menyatakan,



Agustina Kartika Dewi
NIM. 10403244007

MOTTO

Allah SWT akan selalu ada bersama orang-orang yang mau berusaha dan tidak lupa untuk selalu bersujud memohon doa

Kesalahan merupakan sesuatu yang bisa menjadikan diri kita berubah untuk menjalankan hal yang lebih baik

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karyaku ini sebagai ungkapan terima kasih kepada:

- Ayah dan Ibu tercinta (Thoyib Hadiwijaya, S.E. dan Ch. Yuniarti, B.A.) yang telah mendukung dan mengarahkanku dengan setulus hati
- Almamaterku, Nusa, Bangsa, Negara, dan Agamaku

Dan tak lupa, kubingkiskan karyaku ini untuk:

- Kakak-kakakku (Bangkit Harry Saputra, S.Pd. dan Carolin Indra Kusuma, S.Kom.) atas doa dan dukungannya selama ini
- Sahabat dan teman-temanku yang tidak bisa kusebutkan satu-persatu

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:
AGUSTINA KARTIKA DEWI
10403244007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui Pengaruh *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014, 2) mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014, 3) mengetahui Pengaruh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dan penelitian kausal komparatif. Penelitian ini menggunakan populasi dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 46 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seyegan dengan N=30. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian: 1) *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,304$; $r^2_{x1y} = 0,092$; $t_{hitung} = 2,114 > t_{tabel} = 1,678$ dan taraf signifikansi 5%. 2) Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,427$; $r^2_{x2y} = 0,183$; $t_{hitung} = 3,135 > t_{tabel} = 1,678$ dan taraf signifikansi 5%. 3) *Locus of Control* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2)} = 0,480$; $R^2_{y(1,2)} = 0,231$; $F_{hitung} = 6,444 > F_{tabel} = 3,20$ dan taraf signifikansi 5%. *Locus of Control* memberikan sumbangan relatif sebesar 21,8% dan Motivasi Belajar sebesar 78,2%. Sumbangan efektif dari variabel *Locus of Control* sebesar 5,04% dan Motivasi Belajar sebesar 18,06%.

Kata Kunci; *Locus of Control*, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **”Pengaruh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”** dapat terselesaikan dengan baik.

Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas izin yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta atas izin yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Diana Rahmawati, M.Si., pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dari awal hingga akhir terselesaikannya skripsi ini.
5. Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si., narasumber yang telah memberikan saran agar skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dra. Sumarsih, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah membantu dan membimbing pada masa studi.
7. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Akuntansi terima kasih atas segala bimbingan, pengalaman, dan ilmu yang bermanfaat.

8. Keluarga Besar SMA Negeri 2 Sleman dan SMA Negeri 1 Seyegan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Oki Adityawardhana yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan doa selama ini.
10. Keluarga Besar Marching Band Citra Derap Bahana Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengalaman, dukungan, dan cerita perjuangan serta pengorbanan.
11. Sahabat-sahabatku Tulalit yang telah memberikan doa dan dukungan selama ini.
12. Teman-teman Pendidikan Akuntansi angkatan 2010, terutama kelas B yang telah memberikan dukungan selama proses skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 9 Oktober 2014
Penulis,



Agustina Kartika Dewi
NIM. 10403244007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi.....	9
2. Tinjauan tentang <i>Locus of Control</i>	12
3. Tinjauan tentang Motivasi Belajar	16
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	21
D. Paradigma Penelitian.....	26
E. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian	28

B. Desain Penelitian.....	28
C. Variabel Penelitian	29
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
E. Populasi Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Instrumen Penelitian.....	33
H. Uji Coba Instrumen	35
I. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Data Umum	46
2. Deskripsi Data Khusus	47
3. Analisis Data	62
4. Uji Hipotesis Penelitian.....	63
B. Pembahasan.....	70
1. Pengaruh <i>Locus of Control</i> (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)	71
2. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)	71
3. Pengaruh <i>Locus of Control</i> (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)	75
C. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi.....	79
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Jumlah Siswa	31
Tabel 2. Kisi-kisi Angket <i>Locus of Control</i>	34
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	34
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner (Angket) untuk Variabel <i>Locus of Control</i>	35
Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner (Angket) untuk Variabel Motivasi Belajar	35
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen	37
Tabel 7. Tabel Interpretasi Nilai r	38
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	39
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	49
Tabel 10. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	51
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Locus of Control</i>	53
Tabel 12. Kategori Variabel <i>Locus of Control</i>	55
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel <i>Locus of Control</i>	55
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	58
Tabel 15. Kategori Variabel Motivasi Belajar	60
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	60
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	62
Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 19. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	64
Tabel 20. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	66
Tabel 21. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	68
Tabel 22. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma penelitian	26
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi	50
Gambar 3. <i>Pie-chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	51
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel <i>Locus of Control</i>	54
Gambar 5. <i>Pie-chart</i> Kecenderungan Variabel <i>Locus of Control</i>	56
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	59
Gambar 7. <i>Pie-chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	61
Gambar 8. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Data Uji Coba Instrumen	84
Hasil Uji Coba Instrumen	91
Data Penelitian	95
Analisis Deskriptif	108
Uji Prasyarat Analisis	117
Uji Hipotesis	119
Surat-surat	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara (Hasbullah, 2005: 147). Proses pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu pendidikan, oleh karena itu proses pembelajaran harus diciptakan secara baik di dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang membangun adanya komunikasi interaktif dan edukatif antara guru dan siswa melalui strategi, pendekatan, prinsip dan metode tertentu dalam rangka menyampaikan materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru sebagai pendidik memiliki berbagai macam strategi atau metode yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa di dalam kelas. Setiap strategi atau metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi tentu akan mendapat respon yang berbeda-beda dari siswa. Ada siswa yang memang tertarik dengan materi yang disampaikan sehingga dapat dengan giat mempelajari materi tersebut, ada pula siswa yang menerima dengan perasaan jengkel atau pasrah, ataupun siswa yang

benar-benar tidak menyukai materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu terkait dengan pemberian tugas yang diberikan oleh guru, tak jarang ada siswa yang lebih suka memanipulasi tugas agar tidak perlu bersusah payah dalam menyelesaikan, tetapi ada pula siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Siswa yang memiliki keinginan dalam menyelesaikan tugas inilah yang biasanya memiliki motivasi belajar untuk dapat meraih prestasi belajar yang tinggi.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, ketrampilan, dan pengetahuan yang kemudian akan diukur, dinilai, dan diwujudkan dalam angka atau suatu pernyataan. Prestasi belajar siswa dapat diukur dari pencapaian siswa tersebut dalam menguasai tujuan pembelajaran melalui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sesuai dengan peraturan kurikulum yang berlaku. Peningkatan prestasi belajar dari seorang siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan dari suatu proses belajar mengajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa dapat timbul dari faktor internal dan eksternal (Slameto, 2010: 54). Faktor internal, yaitu yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi jasmani siswa selama mengikuti pelajaran akuntansi atau pada saat mengerjakan soal ulangan harian atau ujian akuntansi. Faktor psikologis meliputi intelegensi,

perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan siswa dalam mempelajari materi akuntansi. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial yang ada di sekitar siswa. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman lebih dari 50% dari 46 siswa memiliki prestasi belajar akuntansi yang rendah. Hal ini ditunjukkan dari nilai ulangan harian akuntansi siswa kelas XI IPS yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 75. Siswa-siswa tersebut mengalami kesulitan dalam memahami materi akuntansi yang disampaikan oleh guru di kelas sehingga mempengaruhi pencapaian prestasi belajar akuntansi.

Beberapa hal yang termasuk di dalam faktor internal atau dari dalam diri siswa diantaranya adalah *locus of control*, yaitu suatu konsep yang menunjukkan keyakinan individu mengenai keberhasilan dan kegagalan yang dialami dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor eksternal. *Locus of control* ini memiliki dua tipe, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang dengan *locus of control* internal memiliki persepsi bahwa pencapaian yang diraih, baik itu keberhasilan maupun kegagalan berasal dari dalam dirinya sendiri. Mereka memiliki persepsi bahwa apabila ingin mencapai keberhasilan harus melakukan usaha. Sebaliknya, seseorang dengan *locus of control* eksternal kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan yang dialami ditentukan oleh nasib, keberuntungan, atau hal-hal yang berasal dari luar dalam diri. Melalui observasi yang telah dilakukan,

kondisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman memiliki tipe *locus of control* eksternal, karena sebagian besar siswa beranggapan bahwa pelajaran akuntansi sulit untuk dipelajari, sehingga hal ini membuat siswa merasa percuma walaupun mereka melakukan usaha belajar. Selain itu juga menimbulkan kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan soal akuntansi, sehingga mereka hanya menerka jawaban.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Menurut M. Dalyono (2009: 57), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Siswa yang belum mengetahui tujuan mereka belajar dan memahami materi akuntansi di kelas akan menyebabkan motivasi belajar yang cenderung rendah. Sebaliknya, bila siswa memiliki tujuan untuk dapat memahami materi akuntansi yang disampaikan maka motivasi belajar yang timbul dalam diri siswa akan tinggi. Melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Sleman, motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang lebih senang mengobrol dengan teman sebangku, menggunakan ponsel saat pelajaran, dan melakukan kegiatan lain di luar materi pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru sehingga respon dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran di dalam kelas kurang.

Locus of control dan motivasi belajar merupakan dua faktor internal yang memiliki peran yang saling berkaitan dalam pencapaian prestasi belajar. Persepsi siswa terhadap materi pelajaran yang sulit membuat mereka merasa percuma untuk melakukan usaha belajar sehingga hal ini juga membuat motivasi belajar siswa terhadap materi akuntansi menjadi rendah. Apabila dari siswa itu sendiri sudah memiliki pemikiran bahwa materi pelajaran tersebut sulit dan ditambah dengan motivasi belajar yang kurang, maka tentu dalam penguasaan materi siswa akan sulit dicapai.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, *locus of control* dan motivasi belajar diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

1. Lebih dari 50% siswa memiliki prestasi belajar rendah, hal ini ditunjukkan dari nilai ulangan harian yang belum mencapai KKM.
2. Sebagian besar siswa lebih senang mengobrol dengan teman sebangku, menggunakan ponsel, dan melakukan kegiatan lain di luar kegiatan pembelajaran saat proses pembelajaran di kelas.
3. Respon dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran di kelas kurang.

4. Persepsi siswa terhadap mata pelajaran akuntansi yang dinilai sulit untuk dipelajari sehingga menyebabkan kurangnya usaha belajar siswa.
5. Kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan soal akuntansi rendah dan cenderung hanya menerka jawaban.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali permasalahan yang ada. Fokus penelitian ini adalah mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 yang dipengaruhi oleh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar. Penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014?

3. Bagaimana pengaruh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Mengetahui pengaruh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa konsep-konsep yang berhubungan dengan *locus of control*, motivasi belajar, dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan di bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai input dan bahan pertimbangan berbagai keputusan, bukan hanya berfokus pada hasil pendidikan namun juga pada perencanaan, proses, dan evaluasi.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para guru dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi, khususnya dalam hal *locus of control* dan motivasi belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar

Sugihartono, dkk (2007: 130) mengungkapkan “Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dalam proses belajar yang berwujud angka ataupun penghayatan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa”. Ngalim Purwanto (2006: 5) juga menyatakan, “Prestasi belajar sebagai suatu pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan kurikuler”.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 102) pengertian prestasi belajar adalah:

Prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berpikir, maupun ketrampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian prestasi belajar adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dicapai siswa dalam menguasai materi pelajaran selama periode tertentu dan dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf.

b. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Zaki Baridwan (2004 : 1) menurut AICPA (*American Institute Of Certified Public Accountant*) pengertian akuntansi sebagai berikut :

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan

Menurut Mardiasmo (1992: 1), “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi dengan cara-cara tertentu yang sistematis, serta interpretasi terhadap hasil-hasil yang ditimbulkannya”.

Pengertian mengenai akuntansi yang telah dijelaskan di atas, menunjukkan bahwa akuntansi merupakan suatu kegiatan yang terdiri dari pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dari transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi. Hasil dari kegiatan tersebut disusun berupa suatu data kuantitatif dan disajikan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai prestasi belajar akuntansi adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar akuntansi yang telah dicapai siswa dalam menguasai materi pelajaran akuntansi selama periode tertentu dan dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Slameto (2003:54-72) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- 1) Faktor-faktor *intern*
 - a) Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor-faktor *ekstern*
 - a) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung dan tugas belajar.
 - c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Alex Sobur (2003:244-251) secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak atau individu dapat dibagi dalam dua bagian yaitu:

1) Faktor Endogen atau faktor yang berada dalam diri individu meliputi dua faktor, yakni faktor fisik dan faktor psikis.

Faktor psikis dipengaruhi oleh faktor:

- a) Intelligensi atau kemampuan
- b) Perhatian dan minat
- c) Bakat
- d) Motivasi
- e) Kematangan
- f) Kepribadian

2) Faktor Eksogen

- a) Faktor keluarga yang meliputi kondisi ekonomi keluarga, hubungan emosional orang tua dan anak, cara mendidik anak.
- b) Faktor sekolah
- c) Faktor lingkungan lain

2. Tinjauan tentang *Locus of Control*

a. Pengertian *Locus of Control*

Konsep mengenai *locus of control* pertama kali dikemukakan oleh Julian Rotter seorang ahli dalam pembelajaran sosial. Konsep *locus of control* dari Rotter ini menjelaskan bahwa

seseorang memiliki suatu keyakinan mengenai penyebab kesuksesan dan kegagalan yang dialaminya terjadi karena adanya faktor internal atau faktor eksternal. Rotter (Hendri, 2011) juga menyatakan bahwa internal dan eksternal mewakili dua ujung kontinum, bukan secara terpisah. Seseorang dengan *locus of control* internal cenderung menyatakan bahwa sebuah peristiwa berada pada kontrol diri mereka sendiri, sedangkan seseorang dengan *locus of control* eksternal lebih cenderung menganggap faktor luar merupakan penyebab peristiwa yang terjadi pada diri mereka.

Menurut Petri (1981: 89) *locus of control* merupakan dimensi kepribadian yang berupa kontinum dari internal menuju eksternal. Kedua tipe *locus of control* terdapat pada setiap individu, hanya saja ada kecenderungan untuk memiliki salah satu tipe tertentu. Selain itu *locus of control* tidak bersifat statis tetapi juga dapat berubah. Hal tersebut disebabkan karena situasi dan kondisi yang menyertainya. Pendapat tersebut juga didukung oleh Lina dan Rosyid (1997: 8) yang menyatakan bahwa *locus of control* memiliki sifat yang kontinyu. Internalitas individu yang tinggi akan disertai dengan melemahnya eksternalitas, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan kajian di atas maka pengertian *locus of control* adalah suatu sifat kepribadian seseorang dalam

menginterpretasikan kesuksesan dan kegagalan yang dialami berasal dari faktor internal diri atau faktor eksternal.

b. Karakteristik *Locus of Control*

Menurut konsep yang dikemukakan oleh Rotter mengenai *locus of control*, terdapat dua tipe *locus of control*, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Menurut Crider (M. Nur Ghufron & Rini Risnawati 2010: 23 – 24) terdapat perbedaan karakteristik diantara dua tipe tersebut, yaitu:

1) *Locus of control* internal

- a) Suka bekerja keras.
- b) Memiliki inisiatif yang tinggi.
- c) Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan suatu masalah.
- d) Selalu mencoba untuk berpikir seefektif mungkin.
- e) Mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin meraih kesuksesan.

2) *Locus of control* eksternal

- a) Kurang memiliki inisiatif.
- b) Mempunyai persepsi bahwa hanya ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan.
- c) Kurang suka berusaha, karena percaya bahwa kesuksesan dikontrol oleh faktor luar.

- d) Kurang mencari informasi untuk memecahkan suatu masalah.

Seseorang yang memiliki *locus of control* internal memiliki kecenderungan untuk lebih melakukan suatu usaha dan memiliki faktor kemampuan yang lebih dominan. Oleh karena itu, apabila mengalami kegagalan maka mereka akan menyalahkan dirinya sendiri karena kurangnya usaha yang dilakukan. Selain itu apabila mereka mengalami keberhasilan maka seseorang dengan *locus of control* internal ini akan merasa bangga atas pencapaian keberhasilan tersebut dan lebih menghargai prestasi yang telah mereka raih. Sebaliknya dengan orang yang memiliki *locus of control* eksternal akan cenderung menyalahkan lingkungan sekitar apabila mereka mengalami kegagalan, karena mereka percaya bahwa kesuksesan dan kegagalan disebabkan oleh faktor di luar diri mereka.

Locus of control ini memiliki peranan bagi seseorang untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada masa datang. Seseorang dengan *locus of control* internal akan lebih berusaha keras dan memaksimalkan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan, sementara seseorang dengan *locus of control* eksternal tidak memiliki harapan dan kurang usaha untuk memperbaiki kegagalan yang dialami karena merasa tidak mampu.

c. Indikator *Locus of Control*

Menurut Rotter terdapat aspek-aspek yang menjadi indikator *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal, yaitu sebagai berikut:

1) *Locus of Control* internal

- a) Kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas.
- b) Suka bekerja keras dan memiliki usaha yang lebih dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas dan mencapai prestasi.
- c) Memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.

2) *Locus of Control* eksternal

- a) Kurang suka berusaha dalam mencapai prestasi dan menyelesaikan soal-soal atau tugas.
- b) Kurang memiliki inisiatif.
- c) Memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan dan pencapaian prestasi dipengaruhi oleh faktor dari luar (nasib, keberuntungan, lingkungan).

3. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Sardiman A. M. (2010: 75) mengemukakan, “Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual.

Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”. Menurut M. Dalyono (2009: 57) “Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar”.

Winkel (1983) menyatakan, “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta memberi arah pada kegiatan belajar”.

H. Nashar (2004) menyatakan, “Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin”.

Berdasarkan kajian di atas, motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu daya penggerak atau pendorong yang dapat menimbulkan gairah dan semangat dalam belajar.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi belajar menurut Sardiman AM (2010: 85) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, menjadi penggerak atau motor yang menggerakkan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Hamzah (2006: 23), motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Menurut Dimiyati (2002: 97) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Cita-Cita Siswa

Keberhasilan-keberhasilan belajar yang dicapai pada masa kanak-kanak akan menumbuhkan kemauan untuk bergiat, bahkan di kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Setelah memiliki cita-cita individu tersebut akan berusaha menggapai cita-citanya.

2) Kemampuan Siswa

Keberhasilan siswa dalam berlatih kemampuan yang dapat mendukung mencapai tujuan belajarnya dapat menyenangkan hati siswa tersebut. Dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.

3) Kondisi Siswa

Kondisi jasmani yang kurang mendukung siswa dalam belajar akan membuat siswa merasa lebih berat untuk belajar. Akan tetapi sebaliknya pada kondisi jasmani yang sehat, siswa

tidak akan merasa berat dalam belajar karena fokus siswa tidak lagi pada kondisi jasmani siswa yang buruk tetapi pada proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat. Adanya bencana alam atau ancaman rekan yang nakal, perkelahian antar siswa dapat membuat siswa terganggu fokus belajarnya. Sebaliknya, kondisi lingkungan yang aman, rekan siswa yang rukun dapat memperkuat motivasi belajar siswa.

d. Indikator Motivasi Belajar

Seseorang yang memiliki motivasi belajar ditunjukkan dari beberapa ciri sebagai berikut, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sardiman AM (2012: 83):

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri (tidak bergantung kepada orang lain).
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.

- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Mu'iz tahun 2011 tentang "Pengaruh Sikap Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK N 4 Klaten Tahun Ajaran 2010/2011". Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,742 > 0,147$), dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,961 > 1,990$) pada taraf signifikansi 5%. Persamaan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel motivasi belajar dan prestasi belajar akuntansi, sedangkan perbedaannya adalah pada variabel *locus of control* dan sikap kepercayaan diri.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arinta Setyasari tahun 2011 dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011". Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai r_{x2y} sebesar 0,361, r^2_{x2y} sebesar 0,130, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,260 > 2,000$) pada taraf signifikansi 5%. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah variabel motivasi

belajar dan prestasi belajar akuntansi, sedangkan perbedaannya adalah pada variabel *locus of control* dan lingkungan keluarga.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Erisa Fitri Wijayati pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013.” Hasil penelitian ini menunjukkan *locus of control* dengan prestasi belajar akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan, ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai r_{x2y} sebesar 0,310, r^2_{x2y} sebesar 0,096, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,028 > 1,987$) pada taraf signifikansi 5%. Penelitian ini memiliki persamaan variabel yaitu *locus of control* dan prestasi belajar akuntansi, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel motivasi belajar dan perhatian orang tua.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Locus of control merupakan sifat kepribadian seseorang dalam menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada diri seseorang tersebut berasal dari faktor internal atau eksternal. Seseorang dengan internal *locus of control* adalah seseorang yang percaya keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada dirinya berasal dari usaha yang dilakukan dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, seseorang dengan internal *locus of control* cenderung memiliki

tanggung jawab yang lebih dalam menentukan arah hidupnya dan hal-hal yang akan dilakukan dan yang telah dilakukan. Mereka memiliki sifat suka bekerja dan berusaha untuk mendapatkan hal yang maksimal mengarah pada keberhasilan. Selain itu terdapat tipe seseorang yang memiliki kecenderungan eksternal *locus of control*. Seseorang dengan eksternal *locus of control* memiliki keyakinan bahwa lingkungan, nasib, atau keadaan di luar dirinya merupakan penyebab terjadinya keberhasilan atau kegagalan yang dialami.

Hal ini apabila dikaitkan dengan prestasi belajar akuntansi, siswa dengan internal *locus of control* faktor usaha terlihat dominan. Oleh karena itu, apabila siswa tersebut mengalami kegagalan dalam hal pencapaian prestasi belajar akuntansi, siswa tersebut akan menyalahkan dirinya sendiri karena kurangnya usaha untuk mempelajari materi pelajaran akuntansi. Selain itu apabila siswa tersebut mengalami keberhasilan dalam mencapai prestasi dalam bidang akuntansi, siswa tersebut akan merasa bangga karena telah berhasil mempelajari materi akuntansi dan lebih menghargai pencapaian prestasi tersebut. Hal ini berpengaruh pada tindakan yang akan dilakukan untuk masa datang bahwa mereka akan mencapai prestasi pelajaran akuntansi yang lebih tinggi apabila mereka lebih berusaha dalam mempelajari materi pelajaran akuntansi. Sebaliknya siswa dengan eksternal *locus of control* akan melihat keberhasilan dan kegagalan dari faktor kesukaran dan nasib, oleh karena itu apabila

mengalami kegagalan mereka cenderung menyalahkan lingkungan sekitar yang menjadi penyebabnya. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap tindakan di masa datang, karena merasa tidak mampu dan kurang berusaha, maka mereka tidak mempunyai harapan untuk memperbaiki prestasi belajarnya.

Locus of control yang tinggi pada siswa akan meningkatkan usaha, kemampuan, dan tanggung jawab terhadap arah belajarnya. Hal-hal tersebut yang nantinya akan membawa keberhasilan dalam hal pencapaian prestasi yang tinggi bagi siswa, sehingga makin tinggi *locus of control*, maka makin tinggi prestasi belajar akuntansi. Sebaliknya, apabila *locus of control* rendah maka makin rendah pula prestasi belajar akuntansi. Oleh karena itu, *locus of control* memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat menjadi daya penggerak atau pendorong sebagai bentuk usaha untuk menimbulkan gairah dan semangat belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang timbul dari diri siswa dalam menentukan prestasi belajar akuntansi. Apabila dari dalam diri siswa tersebut sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi, mereka mampu menimbulkan gairah untuk mempelajari materi pelajaran akuntansi dan akan diikuti dengan usaha mereka untuk mencapai prestasi dalam mata

pelajaran akuntansi tersebut. Sebaliknya apabila siswa yang kurang memiliki motivasi belajar, mereka cenderung bersikap acuh tak acuh terhadap materi pelajaran, mudah putus asa apabila mendapat kesulitan dalam menyelesaikan soal, kurang memiliki fokus pada pelajaran dan akan menimbulkan rasa untuk meninggalkan kelas. Selain itu terdapat kemungkinan mereka enggan untuk mempelajari materi akuntansi lebih lanjut karena timbul persepsi tentang pelajaran akuntansi yang sulit. Oleh karena itu, apabila semakin tinggi motivasi belajar akuntansi yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi. Sebaliknya, apabila motivasi belajar akuntansi siswa rendah maka semakin rendah prestasi belajar akuntansi.

3. Pengaruh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman

Locus of control merupakan suatu sifat kepribadian tentang bagaimana seseorang menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan yang dialami pada dirinya berasal dari faktor internal atau eksternal. Apabila siswa memiliki internal *locus of control* mereka akan memiliki sifat suka bekerja keras untuk mencapai prestasi, karena mereka percaya keberhasilan itu berasal dari usaha dan kemampuan yang mereka miliki. Siswa akan menyalahkan dirinya sendiri apabila dalam pencapaian prestasi belajar akuntansi mengalami kegagalan dan siswa tersebut akan berusaha lebih maksimal untuk mempelajari materi akuntansi. Sebaliknya, siswa dengan *locus of control* eksternal apabila

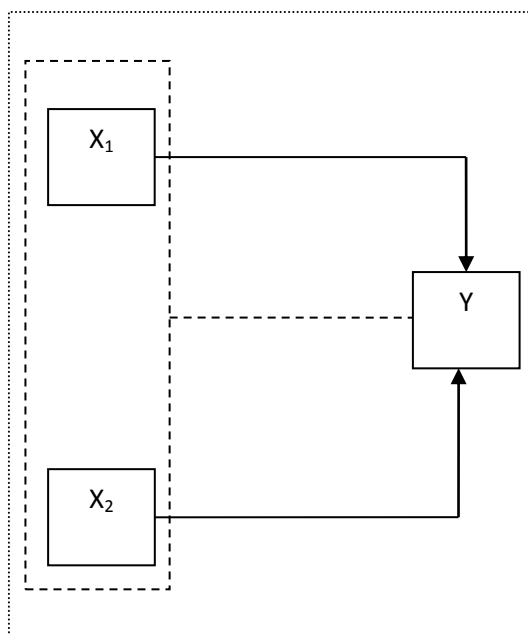
mengalami kegagalan dalam mencapai prestasi belajar akuntansi akan menyalahkan lingkungan di sekitarnya atau beranggapan bahwa mereka merasa tidak mampu, sehingga di masa datang mereka tidak mempunyai harapan dan usaha untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu hal yang dapat menjadi daya penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan usaha, gairah, dan semangat dalam belajar. Apabila siswa sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi tentu mereka akan berusaha mempelajari materi yang telah disampaikan untuk mencapai prestasi karena siswa dengan motivasi belajar yang tinggi mampu menimbulkan semangat dan gairah untuk belajar. Motivasi belajar yang tinggi pada siswa akan membuat siswa tersebut tidak mudah putus asa apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi akuntansi, sehingga prestasi belajar yang baik juga akan diraih. Sebaliknya apabila siswa tersebut memiliki motivasi belajar rendah, mereka akan mudah putus asa bila mendapat kesulitan dalam mempelajari materi akuntansi dan akan bersifat acuh tak acuh dengan prestasi apa yang akan mereka dapatkan.

Locus of control dan motivasi belajar menjadi faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Apabila siswa yang memiliki *locus of control* tinggi untuk berusaha mempelajari materi akuntansi karena percaya bahwa usaha diri yang maksimal akan

menimbulkan prestasi belajar yang baik dan motivasi belajar dari dalam diri siswa akan semakin tinggi serta menimbulkan rasa tidak mudah putus asa apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi akuntansi. Oleh karena itu, semakin tinggi *Locus of Control* dan Motivasi Belajar pada siswa akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma penelitian

Keterangan :

- : Pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y secara individu
- ⇢ : Pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y secara bersamaan
- X₁ : *Locus of Control*
- X₂ : Motivasi belajar
- Y : Prestasi Belajar Akuntansi

E. Hipotesis Penelitian

H1 = *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

H2 = Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

H3 = *Locus of Control* dan Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sleman yang beralamat di Dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta. Adapun waktu pelaksanaan telah dilaksanakan pada bulan Februari – September 2014.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi, 2010:17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas *Locus of Control* dan Motivasi Belajar terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi, 2010: 121). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2007: 23).

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Locus of Control* (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar akuntansi adalah hasil usaha siswa dalam mempelajari materi akuntansi di sekolah, meliputi penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan mempelajari, memahami, serta mampu mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam materi akuntansi selama periode tertentu yang dinyatakan dengan nilai dalam bentuk angka atau skor setelah diadakan evaluasi. Bentuk prestasi belajar akuntansi dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata dari hasil ulangan harian sebagai tolok ukur pencapaian kompetensi siswa setelah mempelajari satu atau lebih kompetensi dasar, hasil ujian tengah semester genap sebagai tolok ukur pencapaian kompetensi siswa setelah mempelajari materi hingga waktu pertengahan semester

genap, dan hasil ujian akhir semester genap tahun ajaran 2013/2014 sebagai ukuran penilaian keberhasilan siswa pada pencapaian kompetensi selama satu semester. Nilai semester genap diambil sebagai data yang dianggap paling akhir dan terbaru pada tahun ajaran 2013/2014.

2. *Locus of Control*

Locus of Control adalah suatu sifat kepribadian seseorang mengenai keyakinan tentang sebab-sebab kesuksesan atau kegagalan pada faktor internal dan eksternal yang dialami. Kedua faktor tersebut terdapat pada setiap individu, hanya saja terdapat kecenderungan untuk lebih memiliki salah satu faktor tertentu. Penelitian ini menggunakan indikator *locus of control*, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. *Locus of control* internal meliputi kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan soal atau tugas, suka bekerja keras dan memiliki usaha lebih dalam menyelesaikan soal atau tugas serta berprestasi, memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain. *Locus of control* eksternal meliputi kurang suka berusaha dalam menyelesaikan tugas atau soal dan berprestasi, kurang memiliki inisiatif, memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan dipengaruhi oleh faktor dari luar diri.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah segala bentuk dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, baik dorongan internal maupun eksternal yang dapat menimbulkan arah pada kegiatan belajar sehingga seseorang tersebut dapat merasa bergairah, senang, dan bersemangat untuk belajar. Penelitian ini menggunakan indikator motivasi siswa dalam belajar sebagai pengukur variabel motivasi belajar yaitu meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

E. Populasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman yang berjumlah 2 kelas dengan total keseluruhan 46 siswa. Penelitian ini menggunakan keseluruhan jumlah siswa tersebut sebagai populasi penelitian. Adapun rincian jumlah siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Jumlah Siswa

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1.	XI IPS 1	22
2.	XI IPS 2	24
Jumlah		46

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan data dengan menggunakan daftar isian atau pernyataan yang diberikan kepada responden atau subyek penelitian dan telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih opsi jawaban yang tersedia. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai *Locus of Control* dan Motivasi Belajar.

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa dan data mengenai prestasi belajar akuntansi berupa rata-rata nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester genap, dan ujian akhir semester genap siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Data nilai ulangan harian menunjukkan hasil pencapaian prestasi belajar siswa dalam menguasai kompetensi dasar mata pelajaran akuntansi. Data mengenai nilai ujian tengah semester genap menunjukkan hasil pencapaian prestasi belajar siswa dalam menguasai standar kompetensi mata pelajaran akuntansi sesuai dengan materi yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tiga bulan atau pertengahan semester genap. Data nilai ujian akhir semester genap menunjukkan hasil pencapaian prestasi belajar siswa dalam menguasai seluruh standar kompetensi satu semester.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen angket digunakan untuk memperoleh data tentang *locus of control* dan motivasi belajar, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar akuntansi siswa. Angket tertutup dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak, dan responden tinggal memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Data yang diperoleh berwujud kuantitatif sehingga setiap jawaban diberi skor.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket *Locus of Control*

Indikator	No. Butir	Jumlah
<i>Locus of Control Internal</i>		
a. Kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas	1, 2, 3*, 4	4
b. Suka bekerja keras dan memiliki usaha yang lebih dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas dan mencapai prestasi	5, 6, 7	3
c. Memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain	8, 9, 10*	3
<i>Locus of Control Eksternal</i>		
a. Kurang suka berusaha dalam mencapai prestasi dan menyelesaikan soal-soal atau tugas	11, 12, 13	3
b. Kurang memiliki inisiatif	14, 15, 16	3
c. Memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan dan pencapaian prestasi dipengaruhi oleh faktor dari luar (nasib, keberuntungan, lingkungan)	17, 18, 19*, 20*	4
JUMLAH		20

*pernyataan negatif

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Indikator	No. Butir	Jumlah
Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3*, 4	4
Ulet menghadapi kesulitan	5, 6, 7, 8*	4
Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai	9, 10, 11*, 12*	4
Lebih senang bekerja mandiri	13, 14, 15*	3
Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	16, 17*	2
Dapat mempertahankan pendapatnya	18, 19*, 20	3
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	21, 22, 23*	3
Senang mencari dan memecahkan soal-soal	24, 25*	2
JUMLAH		25

*pernyataan negatif

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner (Angket) untuk Variabel *Locus of Control*

Pertanyaan positif		Pertanyaan negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner (Angket) untuk Variabel Motivasi Belajar

Pertanyaan positif		Pertanyaan negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang akan digunakan sebelumnya harus diujicobakan terlebih dahulu. Tujuan pengadaaan uji coba instrumen ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Seyegan dengan responden sebanyak 30 siswa. Alasan diadakannya uji coba yang dilakukan di SMA Negeri 1 Seyegan karena siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Seyegan memiliki tingkat prestasi yang hampir sama dengan siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman. Selain itu, juga terdapat kesamaan kualitas input siswa dari kedua sekolah tersebut.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - \sum X^2 \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= jumlah responden
$\sum X$	= jumlah skor butir soal
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor butir soal
$\sum Y$	= jumlah skor total soal
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total soal
$\sum XY$	= jumlah perkalian X dan Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka butir pernyataan instrumen tersebut valid. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan instrumen tidak valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer *SPSS Statistic 20 for Windows*. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket *Locus of Control* terdiri dari 20 butir pernyataan, dan angket Motivasi Belajar terdiri dari 25 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji coba kepada 30 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Seyegan maka hasilnya untuk angket *Locus of Control* dari 20 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan gugur, dan untuk

angket Motivasi Belajar dari 25 butir pernyataan terdapat 7 butir pernyataan gugur.

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
<i>Locus of Control</i> (X ₁)	20	4	9, 10, 16, 17	16
Motivasi Belajar (X ₂)	25	7	3, 4, 9, 11, 12, 16, 21	18
Jumlah	45	11		34

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Butir-butir yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir-butir yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukan uji coba validitas dan didapat butir-butir pernyataan instrumen yang valid. Reliabilitas instrumen penelitian ini diuji menggunakan rumus *Alpha*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,599	Cukup tinggi
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2006: 75)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Hasil uji reliabilitas dilakukan menggunakan program computer *SPSS Statistic 20 for Windows*. Berdasarkan analisis data, instrumen *Locus of Control* dan Motivasi Belajar dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen untuk Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan Reliabilitas
<i>Locus of Control</i> (X_1)	0,812	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar (X_2)	0,772	Tinggi

Sumber: Data Primer yang telah diolah

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data statistik, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Hal ini dilakukan dengan uji linearitas dan uji multikolienaritas.

a. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel

terikat (Y) dinyatakan linier, sebaliknya jika harga F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier.

b. Uji Multikolienaritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas memiliki pengaruh yang sama tinggi atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi tersebut dengan menggunakan *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x$ = jumlah nilai x

$\sum y$ = jumlah nilai y

N = jumlah sampel

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat variabel x

$\sum y^2$ = jumlah skor kuadrat variabel y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Syarat terjadinya multikolinieritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,800. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinieritas. Analisis data dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas, yaitu *locus of control* dan motivasi belajar terhadap variabel terikat, yaitu prestasi belajar akuntansi secara individual. Adapun langkah-langkah yang ditempuh:

1) Persamaan regresi sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = bilangan koefisien

K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:5)

2) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara prediktor X dengan

kriterium Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{xy}{(x^2)(y^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

xy = jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

x^2 = jumlah kuadrat nilai X

y^2 = jumlah kuadrat nilai Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien determinan (r^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$r^2_{x_1y} = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2_{x_2y} = \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$ = koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\Sigma X_1 Y$ = jumlah perkalian X_1 dan Y

$\Sigma X_2 Y$ = jumlah perkalian X_2 dan Y

Σy^2 = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji signifikansi dengan uji t menggunakan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = cacah kasus

r^2 = koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2005: 257)

Kesimpulan diambil dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya apabila t_{hitung}

lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis regresi ganda

1) Membuat persamaan regresi dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium (variabel terikat)

X = prediktor (variabel bebas)

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

2) Mencari koefisien determinan (R^2) antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriterium (Y)

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1\Sigma X_1Y + a_2\Sigma X_2Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinan antara y dan x_1 dan x_2

a_1 = koefisien prediktor x_1

a_2 = koefisien prediktor x_2

ΣX_1Y = jumlah produk antara x_1 dengan y

ΣX_2Y = jumlah produk antara x_2 dengan y

ΣY^2 = jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004:25)

3) Menguji keberartian regresi ganda menggunakan uji F dengan

rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Kesimpulan diambil dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

- 4) Mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing prediktor terhadap kriterium dengan rumus:

- a) Sumbangan Relatif (SR)

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektifitas dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman
Alamat Sekolah : Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta
55512
Telpon/Fax : (0274) 869774
No. Statistik : 30. 1. 04. 02. 13 081

b. Visi dan Misi

Sekolah ini menyusun visi dan misi guna mewujudkan pencapaian kualitas pendidikan sebagai berikut:

Visi:

Bertakwa, Berprestasi, dan Berbudaya

Misi:

- 1) Mengamalkan ajaran agama sesuai dengan keyakinannya
- 2) Mengembangkan sikap toleransi terhadap sesama
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Meningkatkan prestasi akademik lulusan untuk dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- 5) Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh warga sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya
- 6) Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis, berdisiplin, dan bertanggung jawab

- 7) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

c. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman Yogyakarta 55512 Telp.(0274) 869774. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga dan instansi pemerintah seperti kelurahan serta jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar relatif tenang. Siswa SMA Negeri 2 Sleman berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Sleman, maupun di luar Kabupaten Sleman. Dua program jurusan bagi kelas XI dan XII yang ada di SMA Negeri 2 Sleman, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). SMA Negeri 2 Sleman mempunyai 12 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 4 kelas (X A, XB, XC, XD)
- 2) Kelas XI berjumlah 4 kelas (XI IPA 1, XI IPA 2 , XI IPS 1, XI IPS 2)
- 3) Kelas XII berjumlah 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2 ,XII IPS 1, XII IPS 2)

2. Deskripsi Data Khusus

Terdapat tiga data dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Akuntansi, *Locus of Control*, dan Motivasi Belajar. Bagian ini akan mendeskripsikan dan menyajikan data yang diperoleh di lapangan

untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), *Mode* (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan populasi dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 46 siswa.

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini dideskripsikan melalui rata-rata nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS Statistic 20 for Windows* diperoleh nilai tertinggi sebesar 92 dan nilai terendah sebesar 62. Hasil analisis menunjukkan nilai *Mean* (M) sebesar 80,80; *Median* (Me) sebesar 81,50; *Mode* (Mo) sebesar 78; dan Standar Deviasi sebesar 5,695.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dilakukan langkah-langkah berikut:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 46 \\ &= 1 + 3,3 (1,7) \end{aligned}$$

$$= 6,6 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang data (R)} = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

$$= 92 - 62$$

$$= 30$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas (P)} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{30}{7}$$

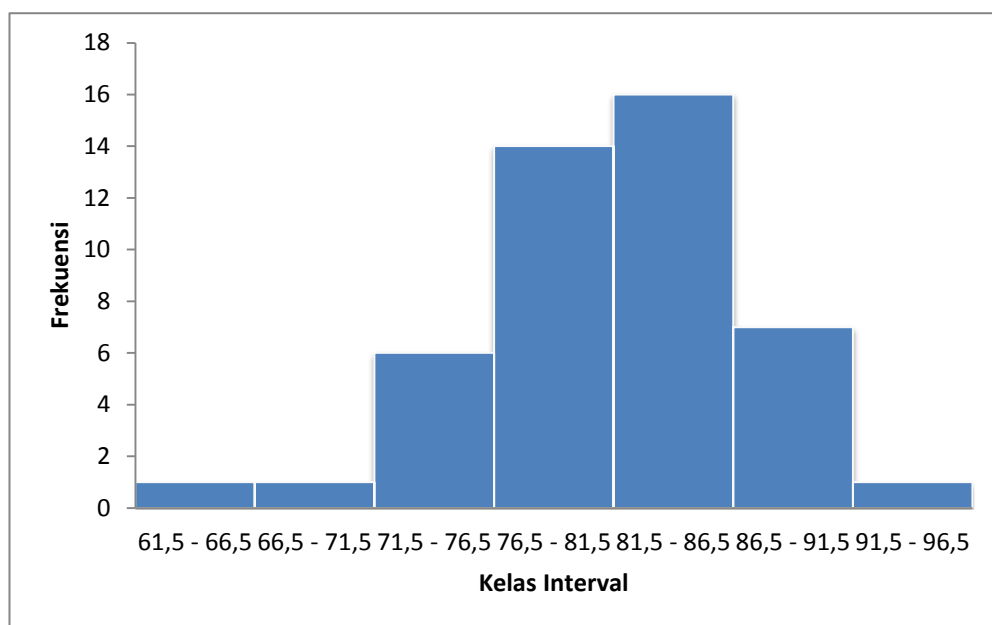
$$= 4,3 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	62 – 66	1	2,17%
2.	67 – 71	1	2,17%
3.	72 – 76	6	13,04%
4.	77 – 81	14	30,44%
5.	82 – 86	16	34,78%
6.	87 – 91	7	15,22%
7.	92 – 96	1	2,17%
Jumlah		46	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada interval 62 – 66 sebanyak 1 siswa (2,17%), interval 67 – 71 sebanyak 1 siswa (2,17%), interval 72 – 76 sebanyak 6 siswa (13,04%), interval 77 – 81 sebanyak 14 siswa (30,44%), interval 82 – 86 sebanyak 16 siswa (34,78%), interval 87 – 91 sebanyak 7 siswa (15,22%), dan interval 91 – 95 sebanyak 1 siswa (2,17%).

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini tidak menggunakan penentuan *mean* atau rata-rata dan standar deviasi ideal, tetapi

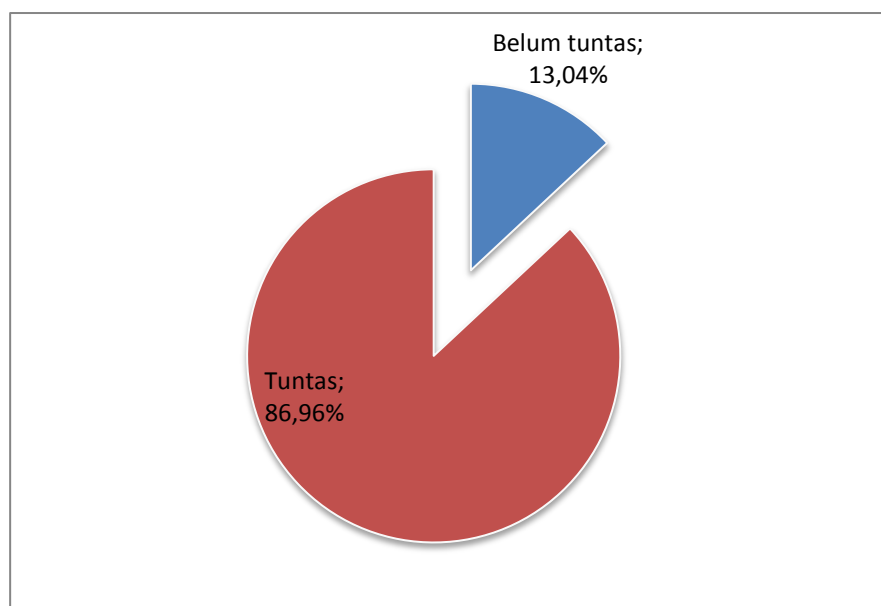
menggunakan Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan oleh sekolah. Siswa dapat dikatakan tuntas belajar atau kompeten jika ketercapaian nilai belajarnya adalah ≥ 75 , berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif	
1.	62 – 74	6	13,04%	Belum tuntas
2.	75 – 100	40	86,96%	Tuntas
Jumlah		46	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi disajikan dalam *pie-chart* berikut ini:



Gambar 3. Pie-Chart Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan *pie-chart* di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 pada kategori tuntas sebanyak 40 siswa (86,96%) dan pada kategori belum tuntas terdapat 6 siswa (13,04%), sehingga dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori tuntas.

b. Variabel *Locus of Control*

Variabel *Locus of Control* (X_1) dalam penelitian ini diukur melalui angket 16 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada 46 responden menunjukkan bahwa pada variabel *Locus of Control* diperoleh skor tertinggi sebesar 48 dan skor terendah sebesar 35. Dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS Statistic 20 for Windows* diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 40,78; *Median* (Me) sebesar 40; *Mode* (Mo) 40; dan Standar Deviasi sebesar 2,421.

Distribusi frekuensi *Locus of Control* dapat disusun dengan langkah-langkah berikut ini:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\text{Jumlah kelas interval (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 46$$

$$= 1 + 3,3 (1,7)$$

$$= 6,6 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menghitung Rentang Data

Rentang Data (R) = data tertinggi – data terendah

$$= 48 - 35$$

$$= 13$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{13}{7}$$

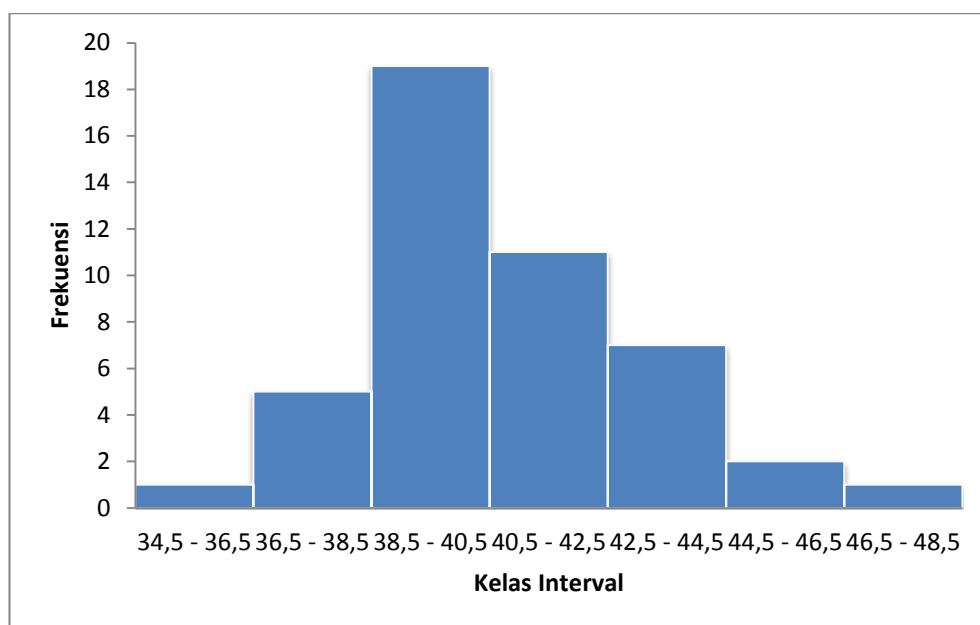
$$= 1,9 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel *Locus of Control*

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	35 – 36	1	2,17%
2.	37 – 38	5	10,87%
3.	39 – 40	19	41,31%
4.	41 – 42	11	23,91%
5.	43 – 44	7	15,22%
6.	45 – 46	2	4,35%
7.	47 – 48	1	2,17%
Jumlah		46	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi variabel *Locus of Control* sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel *Locus of Control*

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel *Locus of Control* pada interval 35 – 36 sebanyak 1 siswa (2,17%), interval 37 – 38 sebanyak 5 siswa (10,87%), interval 39 – 40 sebanyak 19 siswa (41,31%), interval 41 – 42 sebanyak 11 siswa (23,91%), interval 43 – 44 sebanyak 7 siswa (15,22%), interval 45 – 46 sebanyak 2 siswa (4,35%), dan interval 47 – 48 sebanyak 1 siswa (2,17%).

Pengkategorian variabel *Locus of Control* menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir} &= 16 & \text{Mi} &= \frac{1}{2} 64 + 16 = 40 \\ \text{Penskoran} &= 1 - 4 & \text{SDi} &= \frac{1}{6} 64 - 16 = 8 \\ \text{X}_{\min i} &= 16 \times 1 = 16 & & 1,5 \text{ SDi} = 1,5 \times 8 = 12 \\ \text{X}_{\max i} &= 16 \times 4 = 64 & & \end{aligned}$$

Tabel 12. Kategori Variabel *Locus of Control*

No.	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1.	Sangat rendah	$X < Mi - 1,5 SDi$	$X < 27,99$	16,00 – 27,99
2.	Rendah	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$28,00 \leq X < 39,99$	28,00 – 39,99
3.	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$40,00 \leq X < 51,99$	40,00 – 51,99
4.	Sangat tinggi	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	$X \geq 52,00$	52,00 – 64,00

Sumber: Data Primer yang diolah

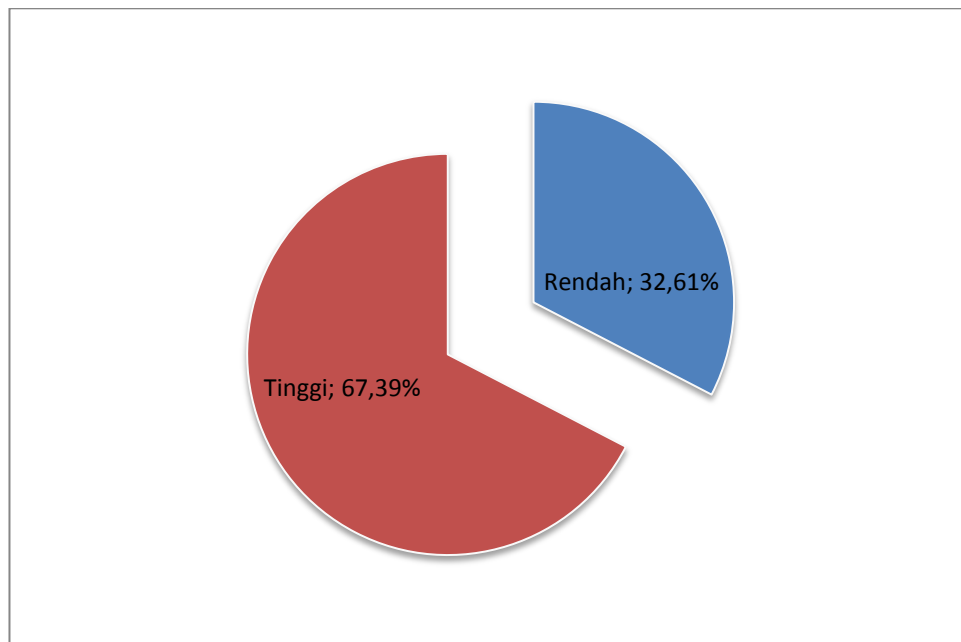
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan variabel *Locus of Control* sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel *Locus of Control*

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif	
1.	16,00 – 27,99	0	0%	Sangat rendah
2.	28,00 – 39,99	15	32,61%	Rendah
3.	40,00 – 51,99	31	67,39%	Tinggi
4.	52,00 – 64,00	0	0%	Sangat tinggi
Jumlah		46	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah dan sangat tinggi, 15 siswa (32,61%) berada pada kategori rendah dan 31 siswa (67,39%) termasuk pada kategori tinggi.

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel *Locus of Control* di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie-chart* Kecenderungan Variabel *Locus of Control*

Berdasarkan *pie-chart* di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kecenderungan *Locus of Control* Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 pada kategori tinggi 31 siswa (67,39%) dan pada kategori belum tuntas terdapat 15 siswa (32,61%), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori tinggi.

c. Variabel Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar (X_2) dalam penelitian ini diukur melalui angket 18 butir pernyataan. Berdasarkan data yang

diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada 46 responden menunjukkan bahwa pada variabel Motivasi Belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 68 dan skor terendah sebesar 51. Dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS Statistic 20 for Windows* diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 60,30; *Median* (Me) sebesar 61; *Mode* (Mo) 61; dan Standar Deviasi sebesar 4,427.

Distribusi frekuensi *Locus of Control* dapat disusun dengan langkah-langkah berikut ini:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 46 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7) \\
 &= 6,6 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 68 - 51 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{17}{7}$$

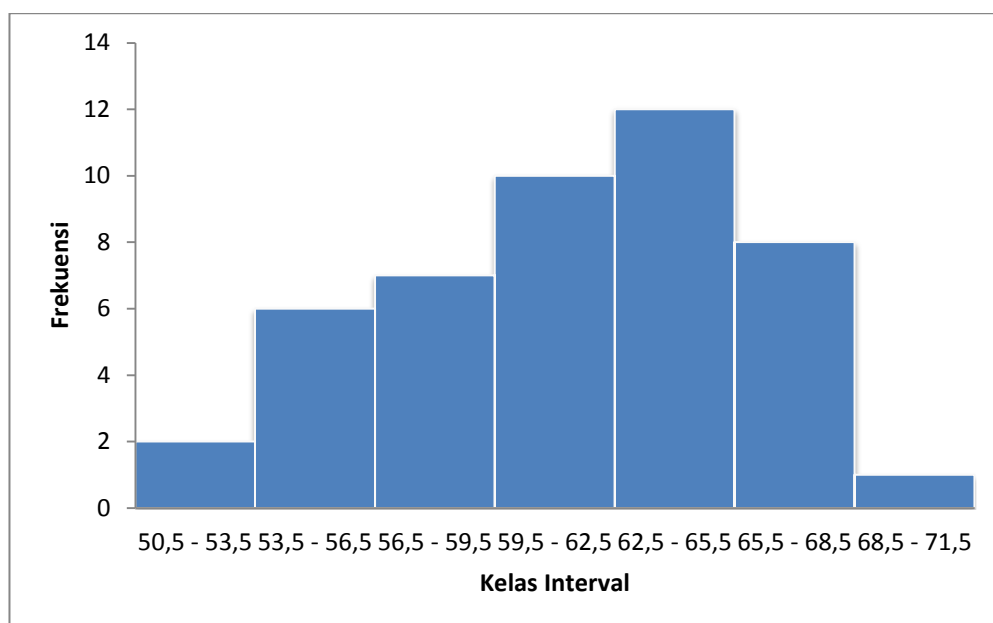
$$= 2,4 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	51 – 53	2	4,35%
2.	54 – 56	6	13,04%
3.	57 – 59	7	15,22%
4.	60 – 62	10	21,74%
5.	63 – 65	12	26,09%
6.	66 – 68	8	17,39%
7.	69 – 71	1	2,17%
Jumlah		46	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel Motivasi Belajar pada interval 51 – 53 sebanyak 2 siswa (4,35%), interval 54 – 56 sebanyak 6 siswa (13,04%), interval 57 – 59 sebanyak 7 siswa (15,22%), interval 60 – 62 sebanyak 10 siswa (21,74%), interval 63 – 65 sebanyak 12 siswa (26,09%), interval 66 – 68 sebanyak 8 siswa (17,39%), dan interval 47 – 48 sebanyak 1 siswa (2,17%).

Pengkategorian variabel Motivasi Belajar menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir} &= 18 & \text{Mi} &= \frac{1}{2} 72 + 18 = 45 \\ \text{Penskoran} &= 1 - 4 & \text{SDi} &= \frac{1}{6} 72 - 18 = 9 \\ \text{X}_{\min i} &= 18 \times 1 = 18 & 1,5 \text{ SDi} &= 1,5 \times 9 = 13,5 \\ \text{X}_{\max i} &= 18 \times 4 = 72 \end{aligned}$$

Tabel 15. Kategori Variabel Motivasi Belajar

No.	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1.	Sangat rendah	$X < Mi - 1,5 SDi$	$X < 31,49$	18,00 – 31,49
2.	Rendah	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$31,5 \leq X < 44,99$	31,50 – 44,99
3.	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$45 \leq X < 58,49$	45,00 – 58,49
4.	Sangat tinggi	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	$X \geq 58,5$	58,50 – 72,00

Sumber: Data Primer yang diolah

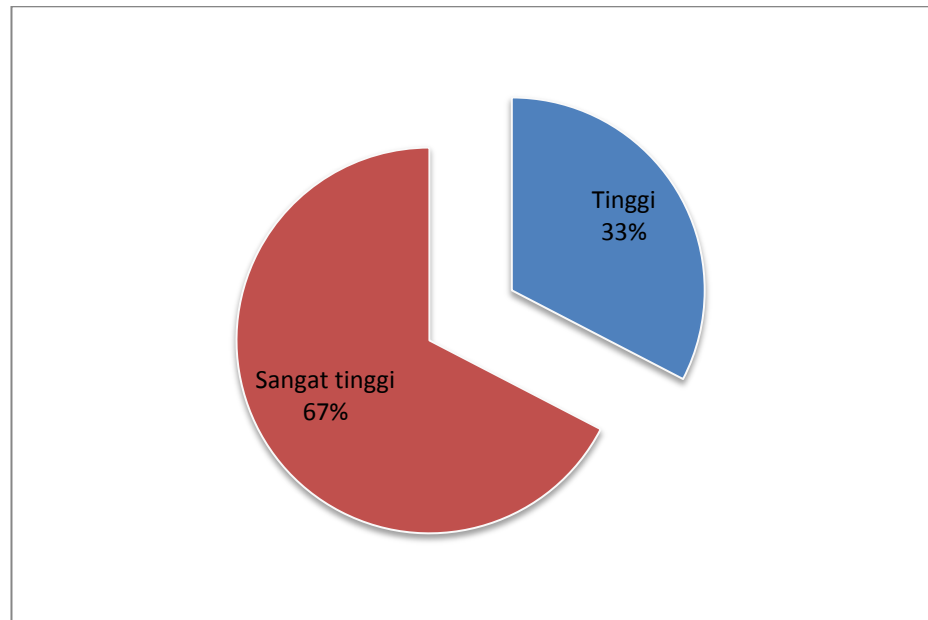
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif	
1.	18,00 – 31,49	0	0%	Sangat rendah
2.	31,50 – 44,99	0	0%	Rendah
3.	45,00 – 58,49	15	32,61%	Tinggi
4.	58,50 – 72,00	31	67,39%	Sangat tinggi
Jumlah		46	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah dan rendah, terdapat 15 siswa (32,61%) termasuk pada kategori tinggi, dan 31 siswa (67,39%) termasuk pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel Motivasi Belajar di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie-chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan *pie-chart* di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kecenderungan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 pada kategori tinggi sebanyak 15 siswa (32,61%) dan pada kategori sangat tinggi terdapat 31 siswa (67,39%), sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

3. Analisis Data

a. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Jika tidak terdapat hubungan linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Kriteria untuk uji linieritas adalah apabila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan program *SPSS Statistic 20 for Windows*, hasil pengujian linearitas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1.	X_1	Y	0,077	2,16	Linear
2.	X_2	Y	1,089	2,09	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antarvariabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis ketiga. Kriteria tidak terjadi multikolinearitas adalah jika harga interkorelasi antarvariabel bebas lebih kecil dari 0,800. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	Kesimpulan
X ₁	1	0,209	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂	0,209	1	

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar semua variabel bebas $< 0,800$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel bebas dalam penelitian dan analisis korelasi ganda dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan dua prediktor. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistic 20 for Windows*. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Pengujian hipotesis ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst	Keterangan
	r	r ²	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₁ -Y	0,304	0,092	0,285	2,114	1,678	0,698	52,362	Positif dan signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,698 X_1 + 52,362$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,698 yang berarti jika nilai *Locus of Control* (X₁) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,698.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,304 dengan koefisien determinasi (r^2) 0,092 yang berarti bahwa *Locus of Control* mempengaruhi 9,2% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 90,8% faktor atau variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

3) Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji adalah *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} yang dihasilkan 2,114 dan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,678. Hal ini berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,114 \geq 1,678$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
	r	r ²	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₂ -Y	0,427	0,183	0,285	3,135	1,678	0,550	47,652	Positif dan signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,550 X_2 + 47,652$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,550 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X₂) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,550.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r²)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,427 dengan

koefisien determinasi (r^2) 0,183 yang berarti bahwa Motivasi Belajar mempengaruhi 18,3% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 81,7% faktor atau variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

3) Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji adalah Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} yang dihasilkan 3,135 dan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,678. Hal ini berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,135 \geq 1,678$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah *Locus of Control* dan Motivasi Belajar berpengaruh positif

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel	Koef.	Konst	Harga R dan R ²		Harga F		Keterangan
			R _{y(1,2)}	R ² _{y(1,2)}	F _{hitung}	F _{tabel}	
X ₁	0,515	30,308	0,480	0,231	6,444	3,20	Positif dan signifikan
X ₂	0,489						

Sumber: Data Primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Ganda Dua Prediktor

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,515 X_1 + 0,489 X_2 + 30,308$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₁ 0,515 yang berarti jika nilai *Locus of Control* (X₁) meningkat 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,515 dengan asumsi X₂ tetap. Koefisien X₂ sebesar 0,489 artinya apabila Motivasi Belajar (X₂) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,489 dengan asumsi X₁ tetap.

2) Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Hasil perhitungan dari *SPSS Statistic 2.0 for Windows* menunjukkan harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,480 dan harga koefisien korelasi determinasi (R²) sebesar 0,231. Nilai tersebut

berarti 23,1% perubahan variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh *Locus of Control* (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) sedangkan 76,9% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel *Locus of Control* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji adalah *Locus of Control* dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan pengujian signifikansi dengan uji F diperoleh harga F_{hitung} yang dihasilkan 6,444 dan harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,20. Hal ini berarti bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($6,444 \geq 3,20$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Locus of Control* dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diterima.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel

bebas (*Locus of Control* dan Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

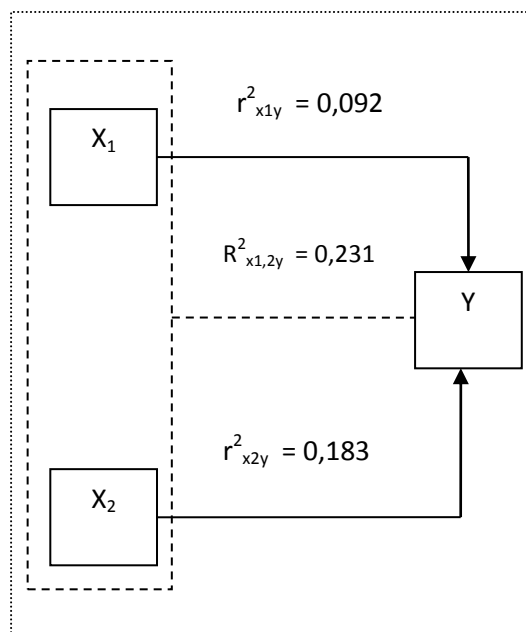
No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1.	<i>Locus of Control</i>	21,8%	5,04%
2.	Motivasi Belajar	78,2%	18,06%
	Total	100%	23,1%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa *Locus of Control* memberikan sumbangan relatif sebesar 21,8% dan Motivasi Belajar sebesar 78,2%. Sumbangan efektif variabel *Locus of Control* sebesar 5,04% dan Motivasi Belajar 18,06%. Sumbangan efektif total sebesar 23,1% yang berarti secara bersama-sama variabel *Locus of Control* dan Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 23,1% sedangkan 76,9% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil dari penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh *Locus of Control* (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Hipotesis penelitian ini adalah “*Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,304 dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,092. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,114 dan t_{tabel} sebesar 1,678 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil penelitian

berpengaruh positif adalah kedua variabel mempunyai hubungan searah dimana jika variabel *Locus of Control* tinggi maka variabel Prestasi Belajar Akuntansi akan tinggi juga. Besarnya sumbangan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda yang ditemukan besarnya sumbangan efektif sebesar 5,04%, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Locus of Control* yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi dan sebaliknya jika *Locus of Control* yang dimiliki siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi juga akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil analisis di atas, variabel *Locus of Control* memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian yang disusun menunjukkan bahwa *Locus of Control* mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Locus of Control* yang tinggi dari dalam diri siswa akan memberikan dorongan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan *Locus of Control* yang rendah menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi juga menjadi rendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Slameto yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam atau faktor intern. Faktor tersebut termasuk salah satunya adalah *locus of control*.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erisa Fitri Wijayati pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 3,028 > t_{tabel} 1,987$ dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,096. Dari hasil penelitian dan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Locus of Control* yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa tersebut.

2. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,427 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,183. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,135 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,678. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil

penelitian berpengaruh positif adalah kedua variabel mempunyai hubungan searah dimana jika variabel Motivasi Belajar tinggi maka variabel Prestasi Belajar Akuntansi akan tinggi juga.

Berdasarkan hasil analisis di atas, variabel Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Motivasi Belajar yang tinggi dari siswa akan memberikan dorongan kepada siswa untuk memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang maksimal, sedangkan Motivasi Belajar Akuntansi yang rendah menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai kurang memuaskan.

Hal ini didukung oleh pendapat Alex Sobur yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi, diantaranya adalah faktor endogen atau faktor yang ada dalam diri individu yang salah satunya adalah motivasi belajar.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Arinta Setyasari pada tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari

hasil perhitungan nilai r_{x_2y} sebesar 0,361, $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,130, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,260 > 2,000$) pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

3. Pengaruh *Locus of Control* (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “*Locus of Control* dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa *Locus of Control* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi secara positif dan signifikan, yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,480. Koefisien korelasi ganda yang dihasilkan tersebut signifikan, hal ini diketahui dari F_{hitung} 6,444 lebih besar dari F_{tabel} 3,20 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut memberikan arti bahwa *Locus of Control* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Melalui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,231 dan dipersentasikan menjadi 23,1% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar, sedangkan sisanya sebesar 76,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam

penelitian ini. Kesimpulan yang didapat adalah bahwa semakin tinggi *Locus of Control* dan Motivasi Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Alex Sobur yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi beberapa diantaranya adalah berasal dari dalam, yaitu *locus of control* dan motivasi belajar.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erisa Fitri Wijayati pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Locus of Control* dengan Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 3,028 > t_{tabel} 1,987$ dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,096. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arinta Setyasari pada tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai r_{x2y} sebesar 0,361, r^2_{x2y} sebesar 0,130, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,260 > 2,000$)

pada taraf signifikansi 5%. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Locus of Control* dan Motivasi Belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa tersebut.

Variabel *Locus of Control* memberikan sumbangan efektif lebih kecil daripada variabel Motivasi Belajar yaitu $5,04\% < 18,06\%$. Dengan demikian untuk variabel Motivasi Belajar harus diberikan perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu *Locus of Control* dan Motivasi Belajar. Meskipun antara variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya, namun besar sumbangan efektif yang dapat diberikan sebesar 4,25% untuk variabel *Locus of Control* dan untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 9,85% sehingga masih tersisa 85,9% dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya mengambil dari aspek kognitif yang diberikan oleh guru, karena pengumpulannya lebih mudah dan cepat.

3. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket untuk pengisian variabel *Locus of Control* dan Motivasi Belajar. Pengisian angket yang dilakukan sulit dikontrol karena dalam pengisiannya membutuhkan waktu yang cukup lama.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $r_{x1y} = 0,304$; $r^2_{x1y} = 0,092$; $r_{tabel} = 0,285$; $t_{hitung} = 2,114 > t_{tabel} = 1,678$.
2. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $r_{x2y} = 0,427$; $r^2_{x2y} = 0,183$; $r_{tabel} = 0,285$; $t_{hitung} = 3,135 > t_{tabel} = 1,678$.
3. *Locus of Control* dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $r_{x1y} = 0,480$; $r^2_{x1y} = 0,231$; $r_{tabel} = 0,285$; $F_{hitung} = 6,444 > F_{tabel} = 3,20$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Locus of Control* dan Prestasi Belajar Akuntansi, yang ditunjukkan dengan

adanya peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki faktor *Locus of Control* yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yang tinggi dan lebih baik.

2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memperoleh prestasi belajar akuntansi yang tinggi dan lebih baik.
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Locus of Control* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki *locus of control* dan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh prestasi belajar akuntansi lebih baik lagi dari prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan data hasil penelitian ini, sebagian siswa belum benar-benar memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran akuntansi, sehingga diharapkan guru lebih sering memberikan stimulus untuk siswa selama proses belajar mengajar, terutama pada saat di dalam kelas. Stimulus tersebut dapat berupa dorongan motivasi agar siswa benar-benar menyadari dan memiliki rasa akan pentingnya mempelajari materi akuntansi, atau stimulus

tersebut dapat berupa pemberian penghargaan atau hadiah bagi siswa yang dapat memperoleh nilai terbaik di kelas. Keinginan siswa dalam memperoleh nilai yang baik juga didukung dari metode belajar dan pengajaran yang diberikan oleh guru tersebut, apabila siswa senang dalam proses belajar mengajar maka siswa tersebut akan menyukai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga guru diharapkan dapat memilih dan mengaplikasikan metode belajar mengajar yang tepat untuk siswa.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini, sebagian siswa belum memiliki motivasi untuk mencari soal-soal akuntansi dan mencoba menyelesaikan soal-soal tersebut, sehingga diharapkan bagi guru sering memberikan latihan soal atau tugas mengenai materi yang telah diberikan agar siswa merasa terbiasa dalam menyelesaikan berbagai macam soal-soal akuntansi. Selain itu perlu diadakan kuis atau evaluasi secara tertulis agar siswa terdorong untuk lebih giat belajar dan terbiasa untuk menyelesaikan soal sebagai upaya persiapan dalam menghadapi kuis atau evaluasi tersebut.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor *Locus of Control* dan Motivasi Belajar berpengaruh dengan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 23,1% sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berpengaruh dengan Prestasi Belajar Akuntansi, selain *Locus of Control* dan Motivasi Belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mu'iz. (2011). Pengaruh Sikap Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK N 4 Klaten Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. FE UNY.
- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arinta Setyasari. (2011). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. FE UNY.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendri. (2011). *Teori Online References, Tutorials and Discussion*. Diambil dari: <http://www.teorionline.wordpress.com/2011/06/28/teori-locus-of-control/>, pada tanggal 7 April 2014
- H. Nashar. (2004). *Pengertian Motivasi Belajar*. Diambil dari: <http://www.ebimbel.net/bimbingan-belajar/276-Pengertian-Motivasi-Belajar/>, pada tanggal 19 Oktober 2014
- Lina & Rosyid H.F. (1997). *Perilaku Konsumtif Berdasar Locus of Control pada Remaja Putri*. Psikologika, No. 4, Tahun II, 5 – 13
- Mardiasmo. (1992). *Akuntansi Keuangan Dasar 1*. Yogyakarta: BPFE.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Monicha Desy Ariani. (2011). Hubungan Antara *Locus of Control*, Efikasi Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. FE UNY.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Petri, H.L. (1981). *Motivation: Theory and Research*. California: Wadsworth Publishing Co.
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel. (1983). *Pengertian Motivasi Belajar*. Diambil dari <http://eprints.uny.ac.id//8864/3/BAB%20%20-%2008416241001.pdf>, pada tanggal 28 Maret 2014
- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPF.

LAMPIRAN 1
Data Uji Coba Instrumen

Angket Uji Coba Instrumen

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara
4. Berilah tanda Check (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
6. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya.
7. Jawaban Saudara tidak berpengaruh terhadap nilai Saudara

Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

LOCUS OF CONTROL

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri setiap menyelesaikan soal-soal atau tugas akuntansi				
2.	Pada saat mengerjakan soal atau tugas akuntansi, saya tidak akan mencontek jawaban teman				
3.	Saya tidak memiliki inisiatif untuk dapat menyelesaikan soal atau tugas yang telah diberikan guru				
4.	Saya suka menyelesaikan soal-soal atau tugas akuntansi karena merasa mampu				
5.	Saya selalu berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik dalam mata pelajaran akuntansi				
6.	Saya tidak mudah menyerah bila menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal atau tugas akuntansi				
7.	Saya selalu mempelajari kembali materi akuntansi yang telah diajarkan di kelas agar saya dapat memahami dan mampu menyelesaikan soal atau tugas akuntansi				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8.	Saya merasa puas bila mampu menyelesaikan soal atau tugas akuntansi tanpa bantuan orang lain				
9.	Setiap tugas akuntansi yang diberikan oleh guru pasti akan saya selesaikan secara mandiri				
10.	Saya lebih senang mengerjakan soal atau tugas akuntansi bersama dengan teman				
11.	Saya merasa pasrah apabila tidak dapat menyelesaikan soal atau tugas akuntansi				
12.	Saya tidak suka diberi soal atau tugas akuntansi oleh guru karena sulit bagi saya untuk dapat menyelesaikannya				
13.	Saya kurang memiliki keinginan untuk mendapat nilai yang baik pada mata pelajaran akuntansi				
14.	Apabila ada kesulitan pada soal-soal atau tugas akuntansi yang diberikan, saya kurang memiliki inisiatif untuk dapat menyelesaikannya				
15.	Pada saat diberi tugas kelompok akuntansi, saya jarang memberikan pendapat dalam menyelesaikan tugas tersebut				
16.	Setiap mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal atau tugas akuntansi, saya akan menunggu jawaban dari teman				
17.	Saya percaya nilai-nilai baik yang saya peroleh dalam pelajaran akuntansi hanya keberuntungan				
18.	Saya yakin dapat menyelesaikan soal-soal atau tugas akuntansi apabila dibantu oleh teman				
19.	Saya tidak yakin prestasi dapat diraih apabila saya tidak berusaha untuk mendapatkannya				
20.	Saya percaya pada kemampuan diri sendiri dalam meraih nilai-nilai yang baik dalam pelajaran akuntansi				

Keterangan Alternatif Jawaban:

SL : Selalu

KK : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan soal atau tugas akuntansi dengan sungguh-sungguh				
2.	Saya akan menyelesaikan soal-soal atau tugas akuntansi hingga tuntas				
3.	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas akuntansi yang diberikan oleh guru				
4.	Saya tidak akan berhenti mengerjakan sebelum soal atau tugas akuntansi dapat saya selesaikan				
5.	Setelah sampai di rumah, saya akan mempelajari kembali materi akuntansi yang dianggap sulit				
6.	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal akuntansi yang dianggap sulit				
7.	Jika ada soal yang sulit, saya akan berusaha untuk menyelesaikan dan mencari jawaban yang benar				
8.	Saya tidak akan menyelesaikan soal-soal akuntansi hingga tuntas apabila mengalami kesulitan				
9.	Saya akan berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik di kelas				
10.	Bila ada jawaban yang masih salah, saya akan berusaha memperbaiki dan menyelesaikan hingga menemukan jawaban yang benar				
11.	Saya sudah puas dengan prestasi yang saya capai hingga saat ini				
12.	Jika nilai akuntansi saya jelek, saya tidak akan belajar lagi				
13.	Saya mengerjakan soal atau tugas akuntansi sendiri				
14.	Saya akan mencoba menyelesaikan soal-soal akuntansi sendiri sebelum bertanya kepada guru jika ternyata mengalami kesulitan				
15.	Saya tidak akan mengerjakan soal atau tugas akuntansi sendiri karena tidak yakin dengan hasil pekerjaan saya				
16.	Saya merasa bosan dengan tugas akuntansi yang sudah pernah diberikan sebelumnya				
17.	Saya tidak suka dengan tugas-tugas akuntansi yang sulit untuk diselesaikan				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
18.	Saat diskusi akuntansi di kelas, saya berusaha mempertahankan pendapat saya				
19.	Saat kerja kelompok untuk mengerjakan tugas akuntansi, saya lebih percaya dengan pendapat teman yang lebih pintar				
20.	Pada saat proses belajar atau diskusi, saya tidak mudah terpengaruh dengan pendapat teman				
21.	Jika hasil pekerjaan berbeda dengan teman, saya memilih untuk membuktikan siapa yang benar				
22.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman				
23.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman saya, saya akan mengganti jawaban saya sama dengan teman saya				
24.	Saya senang mencari soal-soal akuntansi dan mencoba memecahkannya untuk menambah pengetahuan saya				
25.	Saya tidak suka mengerjakan soal-soal akuntansi karena saya menganggap akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit				

Data Uji Coba Instrumen
Locus of Control

No.	ITEM NO.																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	3	2	1	2	2	2	4	3	1	2	3	2	3	1	2	3	3	2	46
2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	1	3	3	2	2	59
3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	4	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	55
4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	3	3	67
5	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	1	3	4	2	3	63
6	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	1	3	3	3	3	58
7	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	1	2	3	2	2	51
8	2	2	3	4	2	3	4	2	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	54
9	2	2	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	1	2	3	1	2	4	2	2	50
10	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	1	2	2	2	2	55
11	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	3	66
12	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	51
13	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	1	3	2	2	1	1	1	48
14	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	1	4	2	1	63
15	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	1	4	2	2	60
16	2	2	3	4	1	2	4	3	3	4	1	3	4	2	3	1	1	2	1	1	47
17	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	2	4	3	3	67
18	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	49
19	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1	1	2	4	1	60
20	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	1	4	3	3	65
21	4	3	3	2	1	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	1	1	2	3	3	54
22	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	2	4	2	2	3	1	2	54
23	2	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	2	4	1	2	2	3	2	57
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	2	2	69
25	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	67
26	2	3	1	4	2	4	1	3	4	4	2	4	4	1	4	3	2	4	3	1	56
27	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	62
28	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	1	57
29	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	1	2	3	4	2	65
30	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	1	3	3	3	1	56

**Data Uji Coba Instrumen
Motivasi Belajar**

No.	ITEM NO.																									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	79
2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	60
3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	75
4	3	3	4	3	2	2	3	1	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	1	4	67
5	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	2	4	4	3	3	1	1	3	2	2	1	3	2	2	4	69
6	2	2	3	2	1	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	1	2	1	2	4	2	2	1	3	58
7	3	3	4	2	1	2	3	1	4	3	4	4	3	3	4	1	3	1	2	3	4	3	2	2	3	68
8	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	74
9	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	71
10	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	2	4	2	3	2	3	69
11	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	84
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	4	84
13	2	3	2	4	1	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	1	4	2	1	4	4	1	4	68
14	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	73
15	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	73
16	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	65
17	2	2	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	3	61
18	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	1	2	1	1	4	1	1	2	4	2	3	2	4	66
19	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	1	1	4	1	2	2	4	2	3	2	4	68
20	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	4	1	4	1	3	1	2	1	2	2	2	3	2	4	61
21	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	4	3	4	63
22	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79
23	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	3	4	85
24	2	2	4	2	2	2	2	1	3	3	4	4	2	3	1	1	3	4	4	2	4	4	3	2	4	68
25	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	70
26	2	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	2	4	75
27	3	4	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	66
28	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	4	4	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	58
29	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	79
30	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	4	2	3	1	1	3	2	3	3	3	4	4	2	4	71

LAMPIRAN 2
Hasil Uji Coba Instrumen

A. Uji Validitas Instrumen

1. Variabel *Locus of Control*

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
No. 1	0,669	0,361	VALID
No. 2	0,533	0,361	VALID
No. 3	0,376	0,361	VALID
No. 4	0,413	0,361	VALID
No. 5	0,587	0,361	VALID
No. 6	0,509	0,361	VALID
No. 7	0,525	0,361	VALID
No. 8	0,823	0,361	VALID
No. 9	0,345	0,361	TIDAK VALID
No. 10	(0,069)	0,361	TIDAK VALID
No. 11	0,587	0,361	VALID
No. 12	0,663	0,361	VALID
No. 13	0,363	0,361	VALID
No. 14	0,628	0,361	VALID
No. 15	0,629	0,361	VALID
No. 16	0,029	0,361	TIDAK VALID
No. 17	0,129	0,361	TIDAK VALID
No. 18	0,604	0,361	VALID
No. 19	0,451	0,361	VALID
No. 20	0,411	0,361	VALID

2. Variabel Motivasi Belajar

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
No. 1	0,490	0,361	VALID
No. 2	0,633	0,361	VALID
No. 3	0,227	0,361	TIDAK VALID
No. 4	0,317	0,361	TIDAK VALID
No. 5	0,669	0,361	VALID
No. 6	0,565	0,361	VALID
No. 7	0,571	0,361	VALID
No. 8	0,389	0,361	VALID
No. 9	0,193	0,361	TIDAK VALID
No. 10	0,512	0,361	VALID
No. 11	(0,462)	0,361	TIDAK VALID
No. 12	0,245	0,361	TIDAK VALID
No. 13	0,458	0,361	VALID
No. 14	0,542	0,361	VALID
No. 15	0,454	0,361	VALID
No. 16	(0,407)	0,361	TIDAK VALID
No. 17	0,598	0,361	VALID
No. 18	0,396	0,361	VALID
No. 19	0,557	0,361	VALID
No. 20	0,640	0,361	VALID
No. 21	0,297	0,361	TIDAK VALID
No. 22	0,539	0,361	VALID
No. 23	0,486	0,361	VALID
No. 24	0,669	0,361	VALID
No. 25	0,515	0,361	VALID

B. Uji Reliabilitas Instrumen

1. Variabel *Locus of Control*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	20

2. Variabel Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	25

LAMPIRAN 3

Data Penelitian

Angket Penelitian

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

8. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
9. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
10. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara
11. Berilah tanda Check (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
12. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
13. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya.
14. Jawaban Saudara tidak berpengaruh terhadap nilai Saudara

Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

LOCUS OF CONTROL

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri setiap menyelesaikan soal-soal atau tugas akuntansi				
2.	Pada saat mengerjakan soal atau tugas akuntansi, saya tidak akan mencontek jawaban teman				
3.	Saya tidak memiliki inisiatif untuk dapat menyelesaikan soal atau tugas yang telah diberikan guru				
4.	Saya suka menyelesaikan soal-soal atau tugas akuntansi karena merasa mampu				
5.	Saya selalu berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik dalam mata pelajaran akuntansi				
6.	Saya tidak mudah menyerah bila menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal atau tugas akuntansi				
7.	Saya selalu mempelajari kembali materi akuntansi yang telah diajarkan di kelas agar saya dapat memahami dan mampu menyelesaikan soal atau tugas akuntansi				
8.	Saya merasa puas bila mampu menyelesaikan soal atau tugas akuntansi tanpa bantuan orang lain				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9.	Saya merasa pasrah apabila tidak dapat menyelesaikan soal atau tugas akuntansi				
10.	Saya tidak suka diberi soal atau tugas akuntansi oleh guru karena sulit bagi saya untuk dapat menyelesaikannya				
11.	Saya kurang memiliki keinginan untuk mendapat nilai yang baik pada mata pelajaran akuntansi				
12.	Apabila ada kesulitan pada soal-soal atau tugas akuntansi yang diberikan, saya kurang memiliki inisiatif untuk dapat menyelesaikannya				
13.	Pada saat diberi tugas kelompok akuntansi, saya jarang memberikan pendapat dalam menyelesaikan tugas tersebut				
14.	Saya yakin dapat menyelesaikan soal-soal atau tugas akuntansi apabila dibantu oleh teman				
15.	Saya tidak yakin prestasi dapat diraih apabila saya tidak berusaha untuk mendapatkannya				
16.	Saya percaya pada kemampuan diri sendiri dalam meraih nilai-nilai yang baik dalam pelajaran akuntansi				

Keterangan Alternatif Jawaban:

SL : Selalu

KK : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengerjakan soal atau tugas akuntansi dengan sungguh-sungguh				
2.	Saya akan menyelesaikan soal-soal atau tugas akuntansi hingga tuntas				
3.	Setelah sampai di rumah, saya akan mempelajari kembali materi akuntansi yang dianggap sulit				
4.	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal akuntansi yang dianggap sulit				
5.	Jika ada soal yang sulit, saya akan berusaha untuk menyelesaikan dan mencari jawaban yang benar				
6.	Saya tidak akan menyelesaikan soal-soal akuntansi hingga tuntas apabila mengalami kesulitan				
7.	Bila ada jawaban yang masih salah, saya akan berusaha memperbaiki dan menyelesaikan hingga menemukan jawaban yang benar				
8.	Saya mengerjakan soal atau tugas akuntansi sendiri				
9.	Saya akan mencoba menyelesaikan soal-soal akuntansi sendiri sebelum bertanya kepada guru jika ternyata mengalami kesulitan				
10.	Saya tidak akan mengerjakan soal atau tugas akuntansi sendiri karena tidak yakin dengan hasil pekerjaan saya				
11.	Saya tidak suka dengan tugas-tugas akuntansi yang sulit untuk diselesaikan				
12.	Saat diskusi akuntansi di kelas, saya berusaha mempertahankan pendapat saya				
13.	Saat kerja kelompok untuk mengerjakan tugas akuntansi, saya lebih percaya dengan pendapat teman yang lebih pintar				
14.	Pada saat proses belajar atau diskusi, saya tidak mudah terpengaruh dengan pendapat teman				
15.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman				
16.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman saya, saya akan mengganti jawaban saya sama dengan teman saya				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
17.	Saya senang mencari soal-soal akuntansi dan mencoba memecahkannya untuk menambah pengetahuan saya				
18.	Saya tidak suka mengerjakan soal-soal akuntansi karena saya menganggap akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit				

Data Penelitian
Locus of Control

No.	ITEM NO.																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	1	1	2	2	3	2	41
2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	38
3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	2	1	1	2	2	2	1	39
4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	1	2	1	1	3	1	2	40
5	4	4	3	2	3	4	4	3	1	2	1	1	1	2	1	1	37
6	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	1	2	1	2	1	44
7	4	3	4	4	4	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	1	43
8	2	3	3	4	4	3	3	4	3	1	2	2	1	1	1	2	39
9	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	41
10	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	1	1	42
11	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	1	2	2	1	1	2	40
12	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	1	2	2	1	2	1	42
13	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	38
14	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	1	41
15	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	40
16	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	42
17	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	42
18	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	44
19	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	1	2	2	2	2	1	43
20	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	48
21	3	4	4	3	4	3	3	4	2	1	1	1	1	2	1	2	39
22	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	40
23	4	4	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	40
24	4	2	4	3	4	3	3	4	2	2	1	2	2	3	1	2	42
25	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	39
26	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	2	3	1	44
27	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	3	2	1	42
28	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	1	1	40
29	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	1	1	2	38
30	2	4	4	4	3	2	4	4	1	1	2	1	3	1	1	3	40
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	39
32	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	42
33	4	2	3	4	3	2	3	3	1	2	2	1	2	3	2	3	40
34	3	3	4	3	4	4	3	4	1	1	1	1	1	2	3	1	39
35	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	1	3	2	1	45
36	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	1	2	1	2	2	1	40
37	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	39

38	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	2	1	1	2	1	2	39
39	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	1	43
40	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	1	40
41	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	3	2	1	1	45
42	3	3	4	3	3	3	2	4	2	1	1	2	1	2	1	3	38
43	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	2	1	2	2	2	2	42
44	2	4	3	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	35
45	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	43
46	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	39
	150	152	153	148	156	151	145	166	87	81	72	82	84	91	81	77	

**Data Penelitian
Motivasi Belajar**

No.	ITEM NO.																		TOTAL
	1	2	5	6	7	8	10	13	14	15	17	18	19	20	22	23	24	25	
1	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	61
2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	64
3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	63
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	65
5	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	1	3	1	2	55
6	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	62
7	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	64
8	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	1	3	2	3	51
9	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	56
10	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	60
11	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	63
12	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	65
13	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	65
14	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	54
15	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	68
16	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	61
17	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	1	4	56
18	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	62
19	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	58
20	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	60	
21	4	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	61
22	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	56
23	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	62
24	3	3	2	4	3	3	4	3	1	3	2	2	4	4	3	4	2	3	53
25	2	4	3	4	2	3	3	2	1	4	3	3	4	3	3	4	1	4	53
26	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	62
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	67
28	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	59
29	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	64
30	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	65
31	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	3	3	3	4	4	4	2	3	57
32	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	63
33	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	62
34	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	63
35	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	66
36	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	61
37	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	1	3	4	4	59

38	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	2	1	3	3	4	55
39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	2	2	59
40	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	67
41	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	61
42	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	57
43	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	66
44	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	55
45	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	2	4	56
46	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	1	4	1	4	52
	168	158	144	164	158	150	157	162	140	154	158	150	161	155	141	158	133	163	

Data Penelitian
Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Ulangan Harian	Ujian Tengah Semester	Ujian Akhir Semester	Rata-rata
1.	85	78	89	84
2.	75	80	70	75
3.	80	88	93	87
4.	92	80	95	89
5.	77	81	76	78
6.	83	85	90	86
7.	78	78	81	79
8.	80	73	72	75
9.	75	80	79	78
10.	81	70	71	74
11.	82	91	94	89
12.	96	90	90	92
13.	81	88	80	83
14.	81	77	82	80
15.	78	74	76	76
16.	70	63	77	70
17.	75	77	85	79
18.	81	88	83	84
19.	78	87	81	82
20.	82	87	89	86
21.	78	77	85	80
22.	63	57	66	62
23.	90	85	95	90
24.	80	76	81	79
25.	75	70	77	74
26.	88	80	84	84
27.	89	82	96	89
28.	79	82	88	83
29.	69	75	78	74
30.	85	82	88	85
31.	76	79	79	78
32.	86	84	85	85
33.	78	73	77	76
34.	81	78	87	82
35.	86	77	86	83
36.	77	77	80	78
37.	69	78	75	74
38.	85	82	76	81
39.	80	85	87	84

40.	74	80	92	82
41.	79	91	82	84
42.	80	84	85	83
43.	81	85	89	85
44.	76	79	79	78
45.	77	78	85	80
46.	79	76	79	78

Data Primer

No.	<i>Locus of Control</i>	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
1.	41	61	84
2.	38	64	75
3.	39	63	87
4.	40	65	89
5.	37	55	78
6.	44	62	86
7.	43	64	79
8.	39	51	75
9.	41	56	78
10.	42	60	74
11.	40	63	89
12.	42	65	92
13.	38	65	83
14.	41	54	80
15.	40	68	76
16.	42	61	70
17.	42	56	79
18.	44	62	84
19.	43	58	82
20.	48	60	86
21.	39	61	80
22.	40	56	62
23.	40	62	90
24.	42	53	79
25.	39	53	74
26.	44	62	84
27.	42	67	89
28.	40	59	83
29.	38	64	74
30.	40	65	85
31.	39	57	78
32.	42	63	85
33.	40	62	76
34.	39	63	82
35.	45	66	83
36.	40	61	78

37.	39	59	74
38.	39	55	81
39.	43	59	84
40.	40	67	82
41.	45	61	84
42.	38	57	83
43.	42	66	85
44.	35	55	78
45.	43	56	80
46.	39	52	78

LAMPIRAN 4
Analisis Deskriptif

*Locus of Control***Statistics**

Locus of Control

N	Valid	46
	Missing	0
Mean		40.78
Median		40.00
Mode		40
Std. Deviation		2.421

Locus of Control

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
35	1	2.2	2.2	2.2
37	1	2.2	2.2	4.3
38	4	8.7	8.7	13.0
39	9	19.6	19.6	32.6
40	10	21.7	21.7	54.3
41	3	6.5	6.5	60.9
42	8	17.4	17.4	78.3
43	4	8.7	8.7	87.0
44	3	6.5	6.5	93.5
45	2	4.3	4.3	97.8
48	1	2.2	2.2	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Motivasi Belajar

Statistics

Motivasi Belajar

N	Valid	46
	Missing	0
Mean		60.30
Median		61.00
Mode		61 ^a
Std. Deviation		4.427

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Motivasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
51	1	2.2	2.2	2.2
52	1	2.2	2.2	4.3
53	2	4.3	4.3	8.7
54	1	2.2	2.2	10.9
55	3	6.5	6.5	17.4
56	4	8.7	8.7	26.1
57	2	4.3	4.3	30.4
58	1	2.2	2.2	32.6
59	3	6.5	6.5	39.1
Valid 60	2	4.3	4.3	43.5
61	5	10.9	10.9	54.3
62	5	10.9	10.9	65.2
63	4	8.7	8.7	73.9
64	3	6.5	6.5	80.4
65	4	8.7	8.7	89.1
66	2	4.3	4.3	93.5
67	2	4.3	4.3	97.8
68	1	2.2	2.2	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Prestasi Belajar

Statistics

Nilai

N	Valid	46
	Missing	0
Mean		80.80
Median		81.50
Mode		78
Std. Deviation		5.695

Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
62	1	2.2	2.2	2.2
70	1	2.2	2.2	4.3
74	4	8.7	8.7	13.0
75	2	4.3	4.3	17.4
76	2	4.3	4.3	21.7
78	6	13.0	13.0	34.8
79	3	6.5	6.5	41.3
80	3	6.5	6.5	47.8
81	1	2.2	2.2	50.0
Valid 82	3	6.5	6.5	56.5
83	4	8.7	8.7	65.2
84	5	10.9	10.9	76.1
85	3	6.5	6.5	82.6
86	2	4.3	4.3	87.0
87	1	2.2	2.2	89.1
89	3	6.5	6.5	95.7
90	1	2.2	2.2	97.8
92	1	2.2	2.2	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi

A. Prestasi Belajar Akuntansi

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 46 \\
 &= 1 + 3,3 (1,663) \\
 &= 6,49 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 92 - 62 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{30}{7} \\
 &= 4,29 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	61 – 65	1	2,17%
2.	66 – 70	1	2,17%
3.	71 – 75	6	13,04%
4.	76 – 80	14	30,44%
5.	81 – 85	16	34,78%
6.	86 – 90	7	15,22%
7.	91 – 95	1	2,17%
Jumlah		46	100%

B. *Locus of Control*

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 46 \\ &= 1 + 3,3 (1,663) \\ &= 6,488 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 48 - 35 \\ &= 13 \end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{13}{7} \\ &= 1,86 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel *Locus of Control*

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	35 – 36	1	2,17%
2.	37 – 38	5	10,87%
3.	39 – 40	19	41,31%
4.	41 – 42	11	23,91%
5.	43 – 44	7	15,22%
6.	45 – 46	2	4,35%
7.	47 – 48	1	2,17%
Jumlah		46	100%

C. Motivasi Belajar

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 46 \\
 &= 1 + 3,3 (1,663) \\
 &= 6,49 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 68 - 51 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{17}{7} \\
 &= 2,43 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1.	50 – 52	2	4,35%
2.	53 – 55	6	13,04%
3.	56 – 58	7	15,22%
4.	59 – 61	10	21,74%
5.	62 – 64	12	26,09%
6.	65 – 67	8	17,39%
7.	68 – 70	1	2,17%
Jumlah		46	100%

Perhitungan Kecenderungan Variabel

A. Prestasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif	
1.	62 – 74	6	13,04%	Belum tuntas
2.	75 – 100	40	86,96%	Tuntas
Jumlah		46	100%	

B. Locus of Control

$$\text{Jumlah butir} = 16 \qquad \text{Mi} = \frac{1}{2} 64 + 16 = 40$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4 \qquad \text{SDi} = \frac{1}{6} 64 - 16 = 8$$

$$\text{X}_{\min i} = 16 \times 1 = 16 \qquad 1,5 \text{ SDi} = 1,5 \times 8 = 12$$

$$\text{X}_{\max i} = 16 \times 4 = 64$$

No.	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1.	Sangat rendah	$X < Mi - 1,5 SDi$	$X < 27,99$	16,00 – 27,99
2.	Rendah	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$28,00 \leq X < 39,99$	28,00 – 39,99
3.	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$40,00 \leq X < 51,99$	40,00 – 51,99
4.	Sangat tinggi	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	$X \geq 52,00$	52,00 – 64,00

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif	
1.	16,00 – 27,99	0	0%	Sangat rendah
2.	28,00 – 39,99	15	32,61%	Rendah
3.	40,00 – 51,99	31	67,39%	Tinggi
4.	52,00 – 64,00	0	0%	Sangat tinggi
Jumlah		46	100%	

C. Motivasi Belajar

$$\text{Jumlah butir} = 18 \qquad \text{Mi} = \frac{1}{2} 72 + 18 = 45$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4 \qquad \text{SDi} = \frac{1}{6} 72 - 18 = 9$$

$$X_{\min i} = 18 \times 1 = 18 \qquad 1,5 \text{ SDi} = 1,5 \times 9 = 13,5$$

$$X_{\max i} = 18 \times 4 = 72$$

No.	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1.	Sangat rendah	$X < Mi - 1,5 SDi$	$X < 31,49$	18,00 – 31,49
2.	Rendah	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$31,5 \leq X < 44,99$	31,50 – 44,99
3.	Tinggi	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$45 \leq X < 58,49$	45,00 – 58,49
4.	Sangat tinggi	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	$X \geq 58,5$	58,50 – 72,00

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif	
1.	18,00 – 31,49	0	0%	Sangat rendah
2.	31,50 – 44,99	0	0%	Rendah
3.	45,00 – 58,49	15	32,61%	Tinggi
4.	58,50 – 72,00	31	67,39%	Sangat tinggi
Jumlah		46	100%	

LAMPIRAN 5

- 1. Uji Prasyarat Analisis**
- 2. Uji Linearitas**
- 3. Uji Multikolinearitas**

1. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	162.475	10	16.248	.439	.917
		Linearity	136.895	1	136.895	3.695	.063
		Deviation from Linearity	25.580	9	2.842	.077	1.000
	Within Groups	1296.764	35	37.050			
	Total	1459.239	45				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	724.022	17	42.590	1.622	.125
		Linearity	266.487	1	266.487	10.149	.004
		Deviation from Linearity	457.535	16	28.596	1.089	.408
	Within Groups	735.217	28	26.258			
	Total	1459.239	45				

2. Uji Multikolinearitas

Correlations

		Locus of Control	Motivasi Belajar
Locus of Control	Pearson Correlation	1	.209
	Sig. (2-tailed)		.163
	N	46	46
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.209	1
	Sig. (2-tailed)	.163	
	N	46	46

LAMPIRAN 6

Uji Hipotesis Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Locus of Control dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Locus of Control ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 ^a	.092	.072	5.487

a. Predictors: (Constant), Locus of Control

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.567	1	134.567	4.470	.040 ^b
	Residual	1324.672	44	30.106		
	Total	1459.239	45			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Locus of Control

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.362	13.478		3.885	.000
	Locus of Control	.698	.330	.304	2.114	.040

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Uji Hipotesis Kedua

Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.183	.164	5.207

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266.487	1	266.487	9.831	.003 ^b
	Residual	1192.752	44	27.108		
	Total	1459.239	45			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.652	10.602		4.495	.000
	Motivasi Belajar	.550	.175	.427	3.135	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

c. Uji Hipotesis Ketiga

Locus of Control dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Locus of Control ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.480 ^a	.231	.195	5.110

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Locus of Control

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	336.513	2	168.256	6.444	.004 ^b
	Residual	1122.727	43	26.110		
	Total	1459.239	45			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Locus of Control

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.652	10.602		4.495	.000
	Motivasi Belajar	.550	.175	.427	3.135	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

2. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y
1	41	61	84	3.444	5.124
2	38	64	75	2.850	4.800
3	39	63	87	3.393	5.481
4	40	65	89	3.560	5.785
5	37	55	78	2.886	4.290
6	44	62	86	3.784	5.332
7	43	64	79	3.397	5.056
8	39	51	75	2.925	3.825
9	41	56	78	3.198	4.368
10	42	60	74	3.108	4.440
11	40	63	89	3.560	5.607
12	42	65	92	3.864	5.980
13	38	65	83	3.154	5.395
14	41	54	80	3.280	4.320
15	40	68	76	3.040	5.168
16	42	61	70	2.940	4.270
17	42	56	79	3.318	4.424
18	44	62	84	3.696	5.208
19	43	58	82	3.526	4.756
20	48	60	86	4.128	5.160
21	39	61	80	3.120	4.880
22	40	56	62	2.480	3.472
23	40	62	90	3.600	5.580
24	42	53	79	3.318	4.187
25	39	53	74	2.886	3.922
26	44	62	84	3.696	5.208
27	42	67	89	3.738	5.963
28	40	59	83	3.320	4.897
29	38	64	74	2.812	4.736
30	40	65	85	3.400	5.525
31	39	57	78	3.042	4.446
32	42	63	85	3.570	5.355
33	40	62	76	3.040	4.712
34	39	63	82	3.198	5.166
35	45	66	83	3.735	5.478
36	40	61	78	3.120	4.758
37	39	59	74	2.886	4.366
38	39	55	81	3.159	4.455

39	43	59	84	3.612	4.956
40	40	67	82	3.280	5.494
41	45	61	84	3.780	5.124
42	38	57	83	3.154	4.731
43	42	66	85	3.570	5.610
44	35	55	78	2.730	4.290
45	43	56	80	3.440	4.480
46	39	52	78	3.042	4.056
TOTAL	1.876	2.774	3.717	151.779	224.636

$$\begin{aligned}
 \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{\sum X_1 (\sum Y)}{n} \\
 &= 151.779 - \frac{1.876 (3.717)}{46} \\
 &= 151.779 - \frac{6.973.072}{46} \\
 &= 151.779 - 151.589 \\
 &= 190
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{\sum X_2 (\sum Y)}{n} \\
 &= 224.636 - \frac{2.774 (3.717)}{46} \\
 &= 224.636 - \frac{224.151,3}{46} \\
 &= 485
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg}} &= a_1 X_1 Y + a_2 X_2 Y \\
 &= 0,304 (190) + 0,427 (485) \\
 &= 57,76 + 207,095 \\
 &= 264,855
 \end{aligned}$$

a. *Locus of Control*

1) Sumbangan Relatif (SR)

$$\begin{aligned}
 SR\% &= \frac{a \sum XY}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,304 (190)}{264,855} \times 100\% \\
 &= 21,8\%
 \end{aligned}$$

2) Sumbangan Efektif (SE)

$$\begin{aligned} SE\% &= SR \times R^2 \\ &= 21,8\% \times 0,231 \\ &= 5,03\% \end{aligned}$$

b. Motivasi Belajar

1) Sumbangan Relatif (SR)

$$\begin{aligned} SR\% &= \frac{a\sum XY}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,427 (485)}{264,855} \times 100\% \\ &= 78,2\% \end{aligned}$$

2) Sumbangan Efektif (SE)

$$\begin{aligned} SE\% &= SR \times R^2 \\ &= 78,2\% \times 0,231 \\ &= 18,06\% \end{aligned}$$

Total Sumbangan Efektif Variabel *Locus of Control* dan Motivasi Belajar

$$\begin{aligned} SE (X_1, X_2)\% &= 5,03\% + 18,06\% \\ &= 23,1\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 7

Surat-Surat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: fe@uny.ac.id

Nomor : **1343** /UN34.18/LT/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan ijin penelitian

Yogyakarta, 25 Juni 2014

Yth. 1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Sleman
Jl. Parasamya Beran, Tridadi, Sleman
2. Kepala SMA Negeri 2 Sleman
Dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Agustina Kartika Dewi
NIM : 10403244007
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: fe@uny.ac.id

Nomor : **1343** /UN34.18/LT/2014 Yogyakarta, 25 Juni 2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan ijin penelitian

**Yth. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman
Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Agustina Kartika Dewi
NIM : 10403244007
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: fe@uny.ac.id

Nomor : **1343** /UN34.18/LT/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Uji Coba Instrumen

Yogyakarta, 25 Juni 2014

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Seyegan
Tegalcentan, Margoagung, Seyegan, Sleman 55561
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan uji coba instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Agustina Kartika Dewi
NIM : 10403244007
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi /Pendidikan Akuntansi
Maksud/Tujuan : Uji Coba Instrumen dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi
Judul : Pengaruh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dr. Sugiharseno, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 30 Juni 2014

Nomor : 070 /Kesbang/2390 /2014
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman


REKOMENDASI

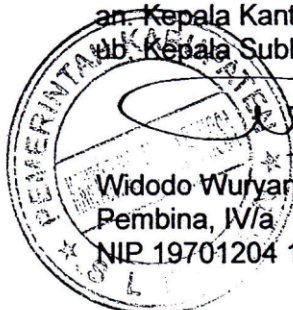
Memperhatikan surat :
Dari : Dekan FE UNY
Nomor : 1343/UN34.18/LT/2014
Tanggal : 25 Juni 2014
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA N 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2013/2014**" kepada:

Nama : Agustina Kartika Dewi
Alamat Rumah : Panggungsari Sariharjo Ngaglik
No. Telepon : 08995424601
Universitas / Fakultas : UNY / FE
NIM : 10403244007
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Dusun Brayut Pandowoharjo Sleman
Waktu : 30 Juni - 30 September 2014

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

an. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
ub. Kepala Subbag Tata Usaha

Widodo Wuryanto, S.IP, M.Si
Pembina, IV/a
NIP.19701204 199009 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2441 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2390/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 01 Juli 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : AGUSTINA KARTIKA DEWI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10403244007
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Panggungsari, Sariharjo, Ngaglik, Sleman
No. Telp / HP : 08995424601
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUHLOCUS OF KONTROL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA N 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**
Lokasi : SMA Negeri 2 Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 30 Juni 2014 s/d 30 September 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 1 Juli 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERNY MARYATUN, S.I.P, MT

Penyina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Sleman
5. Ka. SMA Negeri 2 Sleman
6. Dekan Fak. Ekonomi - UNY
7. Yang Bersangkutan